



LAPORAN **TRACER STUDY** **2022/2023**



PRODI
HUKUM TATA NEGARA
(SIYASAH)

PRODI
ILMU AL-QUR'AN DAN
TAFSIR

FAKULTAS SYARIAH
UIN MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG



Laporan
TRACER STUDY
2022/2023

FAKULTAS SYARIAH
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan petunjuk sehingga Laporan Tracer Study ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada penghulu semua makhluk, baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau.

Laporan ini kami susun sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam proses pelaksanaan dan penyusunan laporan Tracer Study alumni Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2022/2023.

Laporan ini memuat empat bagian. *Pertama* adalah pendahuluan. Bagian ini berisi latar belakang, tujuan, manfaat dan luaran yang dari pelaksanaan Tracer Study. *Kedua* adalah metode pelaksanaan. Bagian ini memuat waktu pelaksanaan, populasi dan sampel, desain tracer study yang terdiri dari pendekatan, metode pengambilan data, dan metode penyajian dan analisa data, instrumen dan aspek penilaian, dan tahapan. *Ketiga* adalah hasil dan analisis tracer study. Bagian ini memuat tentang Profil Responden, dan laporan masing-masing program studi. *Keempat* adalah penutup. Bagian ini memuat tentang kesimpulan dan rekomendasi.

Apa yang tertuang dalam laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para pemangku kepentingan di Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan pengembangan secara berkelanjutan (*continual improvement*) di masa depan dalam mengidentifikasi profil alumni, penilaian pengguna terhadap kinerja alumni, dan umpan balik (*feedback*) alumni sebagai bahan evaluasi serta perbaikan kualitas luaran dan layanan.

Akhirnya, semoga Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat memberikan sumbangsih berharga dalam mewujudkan cita-cita bangsa dan agama melalui kiprah para alumni yang bermutu. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa mengabulkan doa dan meridlai usaha kita. Amin.

Malang, 28 Februari 2023

DAFTAR ISI

Sampul	i	
Kata Sambutan	ii	
Daftar Isi	iii	
Daftar Grafik.....	v	
BAB I : PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang.....	1	
B. Tujuan	5	
C. Manfaat	6	
D. Luaran	7	
BAB II : METODE PELAKSANAAN		8
A. Waktu Pelaksanaan	8	
B. Populasi dan Sampel.....	8	
C. Desain Tracer Study.....	9	
1. Pendekatan.....	9	
2. Metode Pengambilan Data.....	10	
3. Metode Penyajian dan Analisa Data.....	10	
D. Instrumen dan Aspek Penilaian	11	
E. Tahapan.....	11	
BAB III : HASIL DAN ANALISIS TRACER STUDY		13
A. Profil Responden	13	
B. Penekanan pada Metode Pembelajaran di Program Studi.....	15	
C. Kondisi Alumni Setelah Lulus (Keterserapan Tenaga Kerja).....	22	
1. Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah)	24	
2. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	26	
D. Waktu Tunggu Untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama.....	27	

1. Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah)	30
2. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	31
E. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	33
F. Tempat Kerja Lulusan	35
G. Kepuasan Pengguna Lulusan	37
 BAB IV : PENUTUP.....	 45
A. Kesimpulan	45
B. Rekomendasi	47
Daftar Pustaka	49
Lampiran.....	50

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Profil Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	14
Grafik 2	Profil Responden Berdasarkan Sebaran Program Studi	14
Grafik 3	Prosentase Metode Pembelajaran dengan Model Perkuliahan	15
Grafik 4	Prosentase Metode Pembelajaran dengan Model Demonstrasi	16
Grafik 5	Prosentase Metode Pembelajaran dengan Model Partisipasi Riset	17
Grafik 6	Prosentase Metode Pembelajaran dengan Model Magang	18
Grafik 7	Prosentase Metode Pembelajaran dengan Model Praktikum	19
Grafik 8	Prosentase Metode Pembelajaran dengan Model Kerja Lapangan	20
Grafik 9	Prosentase Metode Pembelajaran dengan Model Diskusi	21
Grafik 10	Kondisi Alumni Setelah Lulus (Keterserapan Tenaga Kerja)	22
Grafik 11	Kondisi Alumni Prodi HTN Setelah Lulus (Keterserapan Tenaga Kerja)	25
Grafik 12	Kondisi Alumni Prodi IAT Setelah Lulus (Keterserapan Tenaga Kerja)	26
Grafik 13	Waktu Tunggu untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama	28
Grafik 14	Waktu Tunggu untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah)	30
Grafik 15	Waktu Tunggu untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	48
Grafik 16	Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	34
Grafik 17	Tempat Kerja Lulusan	36
Grafik 18	Kepuasan Pengguna Lulusan : Integritas atau Etika	40
Grafik 19	Kepuasan Pengguna Lulusan : Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)	41
Grafik 20	Kepuasan Pengguna Lulusan : Kecakapan Berkomunikasi	41
Grafik 21	Kepuasan Pengguna Lulusan : Kemampuan Berkomunikasi dalam Bahasa Asing	41
Grafik 22	Kepuasan Pengguna Lulusan : Penggunaan Teknologi Informasi	42
Grafik 23	Kepuasan Pengguna Lulusan : Kerjasama Tim	43
Grafik 24	Kepuasan Pengguna Lulusan : Pengembangan Diri	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi membutuhkan evaluasi dan timbal balik dalam perbaikan sistem dan manajemennya. Namun kesadaran dan perhatian terhadap pentingnya evaluasi di perguruan tinggi masih belum menunjukkan hasil yang ideal. Salah satu hasil pendidikan tinggi adalah pengetahuan, kompetensi, dan kemampuan alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil ini dan kondisi kerja alumni di awal karirnya menjadi syarat bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan sistem dan manajemen pendidikannya. Konsep dasar *tracer study* adalah untuk mengetahui dan memahami rekam jejak alumni dan hubungan antarpendidikan tinggi dan pekerjaan.

Perguruan tinggi sebagai institusi penyedia jasa pendidikan bergerak pada dua wilayah sekaligus, yaitu *quality in fact* dan *quality perception*. Konsep *quality in fact* mengacu kepada upaya perguruan tinggi untuk merekam proses peningkatan mutu lulusan. Tahapan ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Lulusan perguruan tinggi dinilai berdasarkan indikator perkembangan tertentu dan kemampuan mereka untuk beradaptasi di lingkungan kerja. Sementara itu, konsep *quality perception* lebih didasarkan pada persepsi masyarakat (termasuk masyarakat di dunia usaha dan dunia industri) terhadap mutu lulusan.

Upaya untuk mengetahui persepsi masyarakat dapat dilakukan dengan menelusuri rekam jejak lulusan dan membandingkan kualifikasi mereka dengan tingkat kepuasan masyarakat. Proses ini dikenal dengan *tracer study*. Pelaksanaan *tracer study* mengikuti tahap-tahap yang berkelanjutan mulai input, proses, hingga output sehingga perguruan tinggi dapat memperoleh

gambaran nyata mengenai karakteristik lulusan dan tingkat keterserapan di dunia kerja. Pengalaman belajar, transisi ke dunia kerja, dan ruang lingkup pekerjaan juga merupakan aspek penting yang perlu digali untuk mendapatkan gambaran mengenai mutu lulusan perguruan tinggi.

Tracer study atau biasa disebut survei alumni atau survei *"follow up"* adalah studi terhadap lulusan perguruan tinggi. Kegiatan ini dapat memberikan berbagai informasi yang berguna untuk membantu mengevaluasi hasil pendidikan tinggi, yang selanjutnya dapat digunakan untuk meningkatkan dan menjamin mutu perguruan tinggi. Pelacakan ini juga membantu memberikan informasi penting tentang hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, memberikan informasi kepada pemangku kepentingan, dan melengkapi persyaratan untuk akreditasi pendidikan tinggi.

Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang perlu melakukan tracer study karena memerlukan masukan dari alumni untuk memperbaiki sistem dan manajemen pendidikan. Universitas pada awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan perguruan tinggi dengan mempertimbangkan situasi, kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa yang baru diterima. Berbagai masukan tersebut memberikan kontribusi untuk menentukan metode/proses pengajaran, penelitian, praktik, lokakarya, laboratorium, studio, atau penelitian. Penerapan sistem pengajaran juga dipengaruhi oleh kebijakan yang dirumuskan oleh universitas.

Tracer study atau pelacakan alumni merupakan studi terhadap lulusan perguruan tinggi yang berkaitan dengan transisi dari pendidikan tinggi ke lingkungan kerja. Sasaran kegiatan tracer study adalah para lulusan perguruan tinggi yang sudah bekerja dan/atau belum bekerja di instansi atau perusahaan. Tracking alumni juga bisa memberikan manfaat untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan di institusi pendidikan

dan mengalokasikan sumber daya manusia antara institusi pemerintah, swasta dan industri.

Tracer study terhadap lulusan perlu dilakukan secara serius agar perguruan tinggi dapat menjaga standar mutu dan kesinambungan ke lapangan pekerjaan. Hasil tracer study dapat menjadi parameter bagi perguruan tinggi untuk merespon permintaan pasar. Di sejumlah perguruan tinggi terkemuka, tracer study dilaksanakan secara berkelanjutan (Syafiq dan Fikawati, 2014). Berdasarkan penelitian Schomburg (2009), hampir seluruh universitas di Eropa telah melakukan tracer study secara sistematis dan terstandardisasi. Tracer study adalah salah satu cara untuk melakukan penilaian terhadap kualitas hasil keluaran perguruan tinggi (Schomburg, 2003). Penilaian tersebut didasarkan pada tiga aspek, yaitu proses pendidikan di perguruan tinggi, transisi lulusan memasuki dunia kerja, dan lingkup pekerjaan yang diperoleh oleh alumni setelah lulus.

Hasil tracer study tersebut, menurut Schomburg (2003) sangat bermanfaat bagi perguruan tinggi sebagai bahan evaluasi pelaksanaan dan hasil pendidikan guna pengembangan institusi dan peningkatan mutu layanan sekaligus akademik. Selain itu, hasil tracer study juga bermanfaat untuk mengetahui informasi mengenai hubungan perguruan tinggi dengan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para stakeholders, maupun kelengkapan syarat akreditasi baik program studi maupun institusi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Hasil dari perkuliahan adalah pengetahuan, kompetensi, dan kemampuan alumni yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil tersebut dikomparasikan dengan kondisi dunia kerja alumni di awal karirnya menjadi syarat bagi universitas untuk memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan sistem dan manajemen pendidikannya. Konsep dasar tracer study adalah untuk

memahami rekam jejak alumni dan hubungan antara pendidikan tinggi dan pekerjaan.

Dalam persaingan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, pencarian alumni juga semakin penting. Setidaknya melalui evaluasi terhadap lulusan tersebut dapat dilihat tingkat daya serap lulusan di bursa kerja, kesesuaian materi perkuliahan yang diajarkan dan materi perkuliahan yang dibutuhkan pasar, serta penetapan agenda perbaikan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan. Tracer study juga bermanfaat untuk memastikan lulusan sebuah perguruan tinggi mampu bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain di dalam negeri, nasional, dan internasional.

Manfaat lain yang tidak kalah penting adalah untuk melihat dan merekam perjalanan para lulusan sejak mereka meninggalkan perguruan tinggi sampai pada saat tracer study dilakukan. Setelah mendapatkan umpan balik dari para alumni, kemudian hasilnya digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum. Tidak kalah penting tracer study juga memberikan keuntungan sebagai pintu masuk untuk merencanakan kegiatan-kegiatan guna persiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif.

Pentingnya tracer study sebagaimana dijelaskan di atas mendorong UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk menyusun Laporan tracer study. Laporan ini diharapkan dapat dijadikan tuntunan bagi pelaksana tracer study sehingga didapatkan hasil yang valid dan terukur sebagai bahan evaluasi sekaligus rekomendasi untuk perkembangan kampus ke depan.

Semakin tingginya tingkat kebutuhan pasar terhadap tenaga kerja mendorong perguruan tinggi agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan untuk memenuhi kebutuhan dan selera pengguna. Pengelola perguruan tinggi dan pengguna pendidikan perlu berkolaborasi untuk memetakan kompetensi yang

dibutuhkan oleh lulusan (calon tenaga kerja). Setiap lulusan perguruan tinggi diharapkan dapat memenuhi segmentasi pasar dengan merespon harapan para pemangku kebijakan baik internal seperti dosen dan tenaga kependidikan maupun eksternal seperti pengguna lulusan.

B. Tujuan

Tracer study bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan berupa transisi dari proses kuliah menuju dunia kerja. Output dan outcome pendidikan berupa penguasaan keilmuan, kompetensi, dan kemampuan bisa dieksplorasi lebih lanjut melalui tracer study. Pelaksanaan tracer study secara spesifik bertujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kompetensi lulusan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
2. Mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja sehingga dapat menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja.
3. Membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi.
4. Mengetahui keinginan pasar kerja (*job market signal*) dan relevansinya dengan kompetensi yang dirancang oleh program studi.
5. Sebagai dasar pengembangan kelembagaan lebih lanjut serta untuk memenuhi standar sertifikasi ataupun akreditasi atau sertifikasi seperti BAN-PT, AUN QA, ISO, dan akreditasi internasional lainnya.
6. Memberikan informasi penting untuk mahasiswa, orang tua, dosen, tenaga kependidikan, pengguna lulusan, dan lain sebagainya.
7. Menilai keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) pendidikan tinggi

8. Memperoleh informasi tentang keberadaan lulusan (alumni) dan menjalin komunikasi berkelanjutan dengan alumni.
9. Menentukan profil kemampuan dan keterampilan lulusan alumni.
10. Sebagai dasar untuk meningkatkan proses pembelajaran.
11. Sebagai tanggung jawab universitas (sistem akuntabilitas) untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja masa depan.

C. Manfaat

Manfaat tracer study tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha. Tracer Study bisa memberikan informasi mendalam dan rincimengetahui mengenai kecocokan kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan).

Sehingga tracer study bisa membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Dunia usaha juga bisa melihat ke perguruan tinggi melalui tracer study, kemudian menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi angkatan kerja baru. Pelaksanaan tracer study secara spesifik memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai database alumni yang tercatat sesuai dengan program studi dan tahun lulus.
2. Sebagai pusat data dan sumber rujukan bagi program studi dan universitas untuk membangun jaringan/network dengan instansi tempat kerja lulusan.

3. Sebagai masukan penting bagi peningkatan kualitas perguruan tinggi.
4. Sebagai alat evaluasi untuk memahami relevansi perguruan tinggi dengan dunia kerja.
5. Sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
6. Sebagai masukan untuk perbaikan kurikulum.
7. Sebagai bahan evaluasi untuk akreditasi internasional.
8. Sebagai bahan untuk membangun jaringan alumni.

D. Luaran

Luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan Tracer Study alumni berupa:

1. Dokumentasi profil lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan program studi.
2. Pemetaan lulusan dari aspek aktivitas utama setelah lulus (bekerja, studi lanjut, wirausaha, tidak bekerja) dan kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi lulusan.
3. Perbaikan berkelanjutan terhadap manajemen dan perangkat pendukung di Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Rekomendasi pengembangan kurikulum dan pengajaran serta fasilitas di Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Rekomendasi untuk peningkatan mutu lulusan dan sistem penyelenggaraan pendidikan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Tracer Study dan survei kepuasan / penilaian pengguna alumni dilaksanakan untuk tahun 2022/2023 ini mulai bulan Juni 2022 sampai Februari 2023 dengan menggunakan pendekatan *exit cohort* (tahun keluar/tahun lulus) dengan sasaran lulusan yang telah wisuda pada dua tahun sebelumnya. Sehingga untuk pelaksanaan tracer study tahun ini maka para alumni yang disurvei adalah lulusan tahun 2020, 2021 dan 2022.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dari tracer study ini adalah keseluruhan lulusan strata satu (S1) tahun 2020, 2021 dan 2022 adalah 273 alumni. Apabila memungkinkan untuk mendapatkan semua data para alumni, maka hasil tracer study ini akan sangat valid dan baik. Akan tetapi pada kenyataannya hal tersebut tidak memungkinkan untuk mendapatkan semua populasi dalam artian alumni yang mengisi kuesioner terbatas, maka akan dilakukan uji petik atau sampel.

Penarikan sampel ini akan menggunakan Rumus Slovin (Steph Ellen, 2010; Ariola et al., 2006). Rumus ini digunakan untuk menghitung ukuran sampel minimum dalam suatu survei terbatas secara keseluruhan (*finite population survey*). Tujuan utama survei adalah untuk memperkirakan proporsi populasi secara keseluruhan. Dalam hal ini, perlu ditekankan bahwa yang diperkirakan adalah proporsi populasi (P), bukan rata-rata populasi (μ) atau parameter lainnya.

Bentuk dari Rumus Slovin adalah

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana n adalah ukuran sampel yang akan dicari, N adalah ukuran populasi, dan e adalah *margin of error* yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan.

Dari rumus diatas, maka untuk menentukan minimal sampel dalam pelaksanaan tracer study ini, yaitu N atau populasi adalah 220 (Sistem Informasi Akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022), *margin of error* sebesar 4% atau 0,04 sehingga sebagai berikut:

$$n = \frac{2.455}{1 + (2.455 \times 0,04^2)}$$

$$n = \frac{2.455}{1 + 3,9296}$$

Sehingga n atau sampel dengan tingkat kesalahan sekitar 4% adalah sebesar minimal 498 alumni. Tingkat validitas sampel yang mencapai 96% sudah cukup mewakili untuk uji petik alumni yang di tracing. Dan pada kenyataannya yang mengisi kuesioner sebanyak 591 Alumni, sehingga sudah melebihi minimal yang dibutuhkan. Dan semakin banyak alumni yang mengisi kuesioner tracer study, maka data yang diperoleh semakin valid.

C. Desain Tracer Study

1. Pendekatan

Tracer study ini menggunakan pendekatan *exit cohort*. Responden adalah seluruh alumni dari semua Program Studi yang lulus dua tahun sebelum pelaksanaan *tracer study* atau tahun 2020, 2021 dan 2022. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa selama rentang waktutersebut para lulusan telah memiliki pengalaman yang cukup memadai di dunia kerja sehingga mereka dianggap mampu memberikan penilaian dan umpan balik (*feedback*) yang obyektif dan subyektif terhadap UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui aplikasi yang ada di website <https://syariah.uin-malang.ac.id/tracer-study/>. Tautan ini disebarluaskan kepada semua alumni melalui berbagai cara, seperti pada grup media sosial, berita di situs berita, melalui media sosial, bahkan mengirimkan pesan pribadi (WA) ke semua alumni yang memiliki nomor aktif sesuai yang ada di SIAKAD. Formulir isian diisi dalam rentang waktu yang telah ditentukan yaitu mulai bulan Juni 2022 – Februari 2023.

3. Metode Penyajian dan Analisis Data

Hasil isian angket *tracer study* disajikan dalam bentuk tabel (*spreadsheet*) dan dikelompokkan berdasarkan aspek-aspek penilaian. Hasil tersebut kemudian dipresentasikan dalam bentuk diagram batang, garis, ataupun lingkaran untuk memudahkan pembaca dalam memahami data yang bersifat kuantitatif. Sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif naratif pada masing-masing item pertanyaan berdasarkan pengelompokan masing-masing fakultas. Hasil analisis data disimpulkan untuk mencapai tujuan *tracer study* sebagaimana disebutkan pada bagian sebelumnya.

D. Instrumen dan Aspek Penilaian

Instrumen yang digunakan dalam *tracer study* adalah angket yang memuat pertanyaan-pertanyaan tertutup mengenai beberapa aspek penting seperti:

1. Status alumni pada saat mengisi *tracer study* (bekerja, melanjutkan pendidikan, mengurus keluarga, wirausaha, atau status lainnya).
2. Masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama (6 bulan sebelum lulus, kurang dari 6 bulan setelah lulus, 6-18 bulan setelah lulus, dan lebih dari 18 bulan setelah lulus).

3. Keselarasan Horizontal (Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan/prodi

lulusan yang bersangkutan = Sangat Erat, Erat, Cukup Erat, Kurang Erat, dan Tidak Erat Sama Sekali).

4. Keselarasan Vertikal (keselarasan antara jenjang pendidikan untuk pekerjaan yang sedang ditekuni dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan).

D. Tahapan

Tracer study Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu:

1. Perencanaan, yang meliputi pendataan alumni sebagai calon responden, penyusunan angket *tracer study*, pengunggahan angket di website Fakultas Syariah. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022.
2. Pelaksanaan, yang meliputi sosialisasi dan pengisian angket *tracer study*. Sosialisasi dilakukan melalui media social, berita di portal berita, dan flyer yang disevarkan secara massif melalui WA blasting ke nomor masing-masing alumni. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022 – Februari 2023.
3. Pelaporan, yang meliputi verifikasi, analisis, dan intepretasi data kemudian menyusun narasi laporan. Tahap akhir ini dilakukan pada bulan Februari 2023.

Adapun jadwal pelaksanaan *tracer study* secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kegiatan	Bulan	
		Januari	Februari
1	Penyusunan kuisisioner tracer study alumnidan survei pengguna alumni	√	
2	Pengunggahan kuisisioner tracer study alumnidan survei pengguna alumni di website	√	
3	Sosialisasi tracer study kepada lulusan tahun 2022	√	
4	Pengisian kuisisioner tracer study alumni	√	√
5	Pengiriman surat permohonan pengisian kuisisioner dan <i>link</i> survei	√	√

	kepada pengguna alumni melalui email, media sosial, dan/atau dihubungi via telepon		
6	Pengisian kuisioner survei pengguna alumni	√	√
7	Verifikasi dan analisis data		√
8	Penyusunan laporan tracer study alumni dan survei pengguna alumni		√

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Tracer Study

BAB III

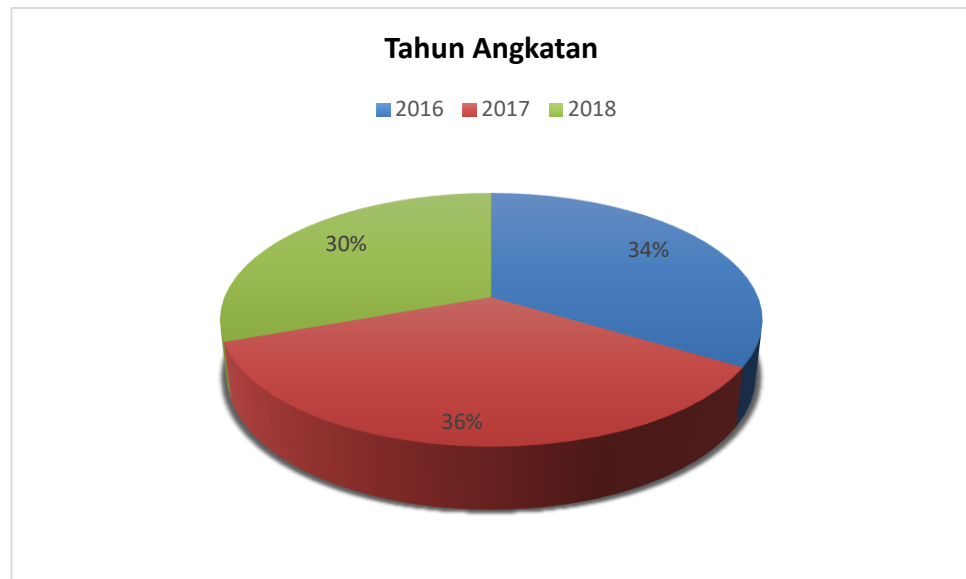
HASIL DAN ANALISIS *TRACER STUDY*

A. Profil Responden

Responden *tracer study* tahun 2022/2023 adalah lulusan seluruh alumni dari Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) yang telah menyelesaikan studi pada tahun 2020, 2021 dan 2022 dan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang menyelesaikan studi pada tahun 2021 dan 2022 Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Responden berasal dari Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) (234 orang), dan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (39 orang). Dari total 273 lulusan, 130 orang diantaranya telah melakukan pengisian angket *tracer study*. Walaupun tingkat partisipasi lulusan seluruh alumni dari semua program studi dalam *tracer study* ini adalah 31%, akan tetapi dalam teori sampling berdasarkan Rumus Slovin (Steph Ellen, 2010; Ariola et al., 2006) yaitu rumus untuk menghitung ukuran sampel minimum dalam suatu survei terbatas secara keseluruhan (*finite population survey*), memiliki validitas responden lebih dari 96%.

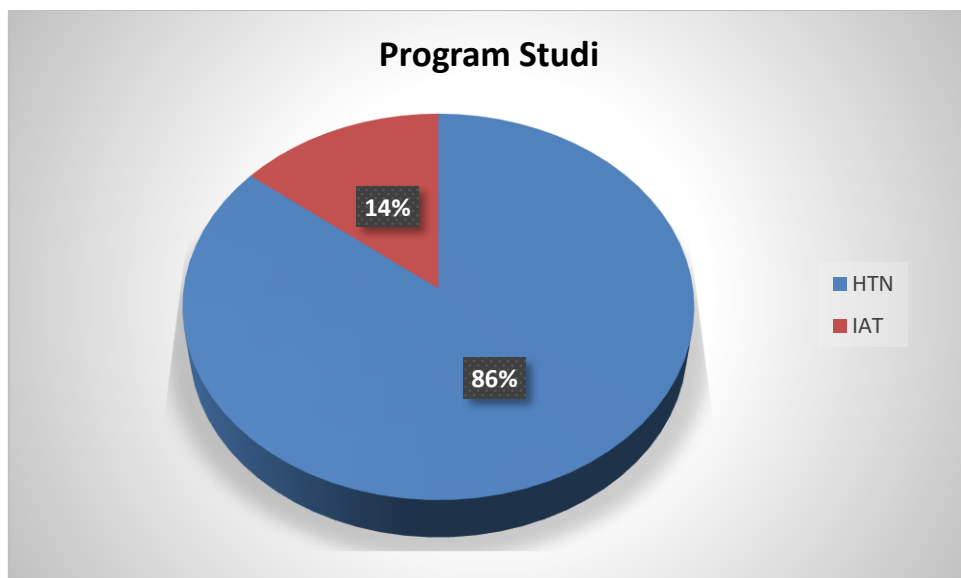
Adapun populasi responden *tracer study* tahun 2022/2023 adalah dari dua Program Studi Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyelesaikan studi pada tahun 2020, 2021 dan 2022, dan bisa dilihat dari tahun mulai kuliahnya. Responden berasal dari lulusan Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) yang masuk studi pada tahun 2016 (87 orang), 2017 (74 orang), 2018 (73 orang), sedangkan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang masuk studi pada tahun 2017 (39 orang). Dari data tersebut memilikimakna bahwa pengisi mayoritas kuesioner *tracer study* ini adalah alumni tahun 2016 (43%) dan 2017 (34%). Dan terdapat sekitar 23% alumni 2018, yang berarti bahwa mereka menyelesaikan perkuliahan kurang dari empat tahun.

Profil Responden berdasarkan tahun masuk kuliah (angkatan) ditunjukkan pada grafik 1 berikut:



Grafik 1. Profil Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Adapun populasi responden tracer study tahun 2022/2023 juga bisa dilihat dari sebaran program studi yang ada di Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga bisa dilihat prosentase pengisi kuesioner tersebut. Profil responden berdasarkan sebaran fakultas ditunjukkan pada grafik 2 berikut:

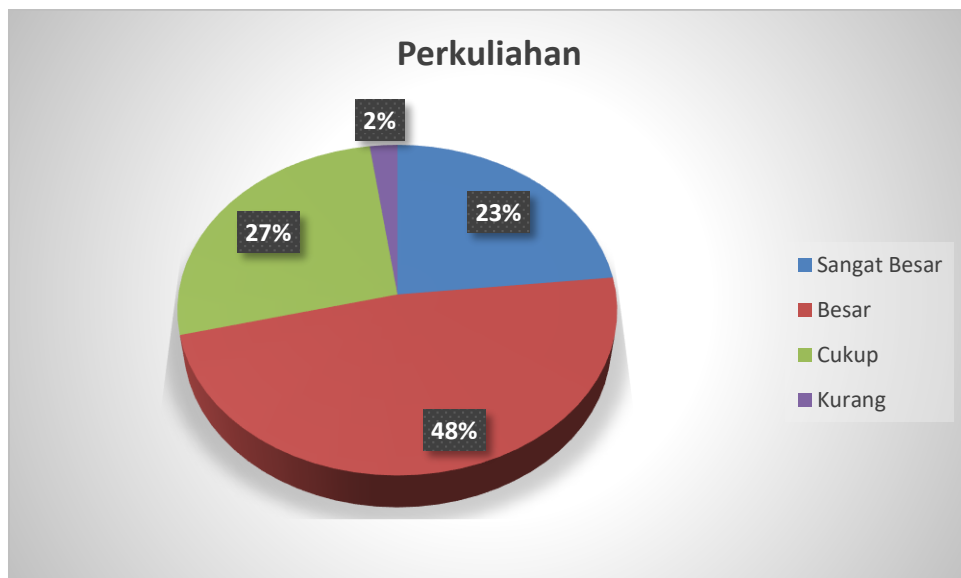


Grafik 2. Profil Responden Berdasarkan Sebaran Prodi

Grafik di atas menunjukkan bahwa prosentase lulusan yang mengisi angket pada masing-masing fakultas berbanding lurus dengan jumlah lulusan di fakultas tersebut. Misalnya, tingkat partisipasi lulusan pada angkatan Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) mencapai 86% (90 responden), dan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir mencapai 14% (15 responden).

B. Penekanan pada Metode Pembelajaran di Program Studi

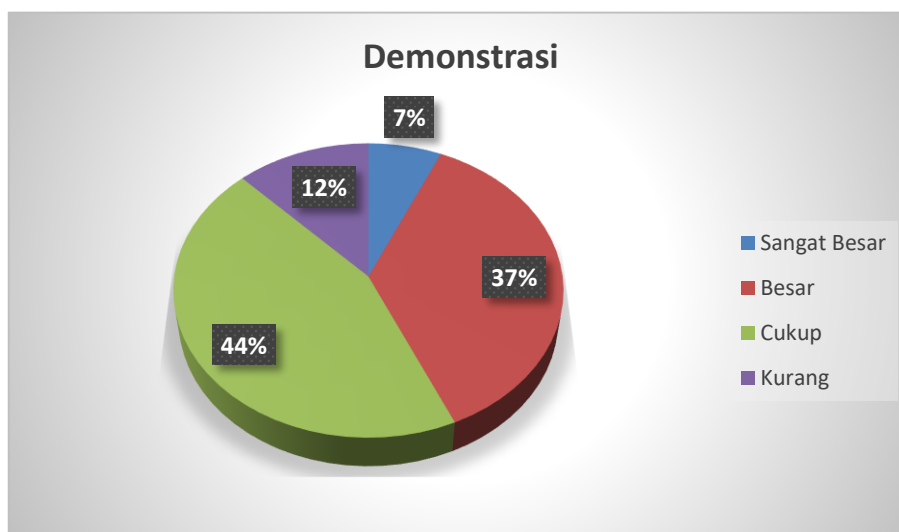
Memotret metode pembelajaran yang paling efektif pada saat perkuliahan adalah sesuatu yang sangat penting. Bagaimanapendapat para alumni ketika mereka kuliah, dimana metode-metode pembelajaran apa saja yang berkontribusi paling penting ketika mereka sudah lulus studi. Adapun deskripsi secara umum terkait metode pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas tergambar pada grafik-grafik berikut ini:



Grafik 3. Prosentase Metode Pembelajaran dengan Model Perkuliahan

Mayoritas alumni menyatakan bahwa metode pembelajaran dengan model perkuliahan di kelas mendapatkan porsi sangat besar, yaitu 21 responden (23%) dan 43 responden (48%) menyatakan besar, sehingga total yang menyatakan model perkuliahan sebanyak 54 responden atau berkisar 71%. Ada 24 responden (27%) menyatakan model perkuliahan cukup besar, dan sisanya yaitu 2 responden (2%) menyatakan kurang. Dari data tersebut bisa

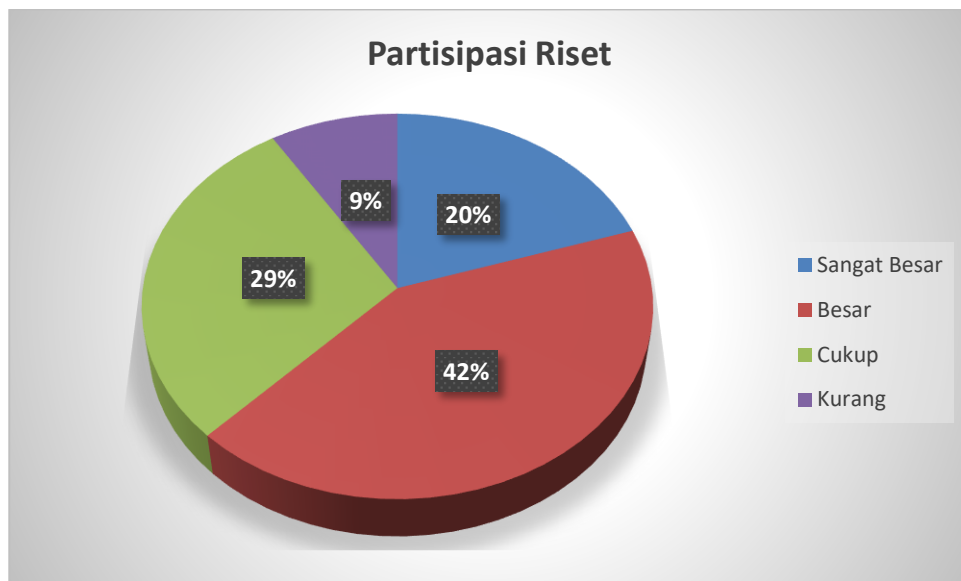
disampaikan bahwa model perkuliahan yang biasanya dilaksanakan oleh mahasiswa dalam pembelajarannya masih mayoritas dilakukan oleh para dosen. Walaupun angkanya hanya lebih sedikit dari setengah responden, hal ini menandakan proses perkuliahan yang hanya mengandalkan pembelajaran satu arah maupun kuis, perlahan sudah mulai dimimalisir. Hal ini menandakan metode-metode yang lebih praktis dan efektif sudah seharusnya lebih digiatkan lagi.



Grafik 4. Prosentase Metode Pembelajaran dengan Model Demonstrasi

Mayoritas alumni menyatakan bahwa metode pembelajaran dengan model demonstrasi atau model mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada mahasiswa mendapatkan porsi sangat besar, yaitu 6 responden (7%) dan 33 responden (37%) menyatakan besar, sehingga total yang menyatakan model perkuliahan sebanyak 39 responden atau berkisar 44%. Ada 40 responden (44%) menyatakan model perkuliahan cukup besar, dan sisanya yaitu 11 responden (12%) menyatakan kurang.

Dari data tersebut bisa disampaikan bahwa model demonstrasi yang biasanya dilaksanakan oleh mahasiswa dalam perkuliahannya tidak menjadi mayoritas dilakukan. Hal ini menandakan bahwa proses perkuliahan dengan model demonstrasi yaitu dengan praktik langsung dengan melakukan peragaan tidak dominan ketika pembelajaran.

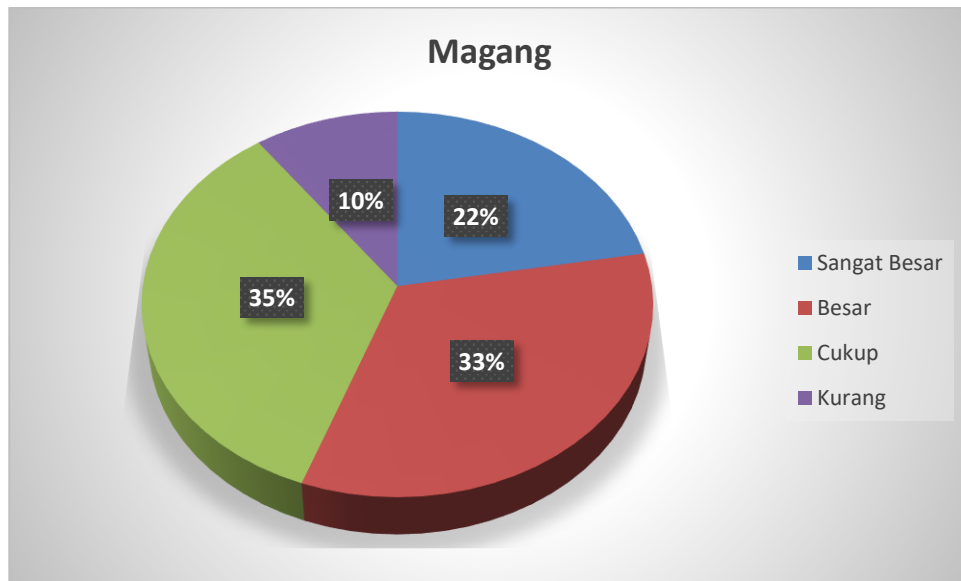


Grafik 5. Prosentase Metode Pembelajaran dengan Model Partisipasi Riset

Mayoritas alumni menyatakan bahwa metode pembelajaran dengan model partisipasi riset mendapatkan porsi sangat besar yaitu 18 responden (20%) dan 38 responden (42%) menyatakan besar, sehingga total yang menyatakan model perkuliahan sebanyak 56 responden atau berkisar 62%. Ada 26 responden (29%) menyatakan model perkuliahan cukup besar, dan sisanya yaitu 8 responden (9%) menyatakan kurang. Dari data tersebut bisa disampaikan bahwa model perkuliahan yang biasanya diberikan kepada mahasiswa dalam pembelajarannya berdasarkan partisipatif. Walaupun sebanyak 29% tidak dilibatkan dalam partisipasi riset, akan tetapi angka tersebut masih belum dominan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam riset.

Hal ini menandakan metode-metode yang lebih praktis dan efektif sudah seharusnya lebih digiatkan lagi. Model pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terutama dalam riset dosen maupun proyek-proyek penelitian seperti PKM (Penelitian Kompetitif Mahasiswa) sangat penting untuk dilaksanakan dalam kegiatan perkuliahannya. Hal ini agar mahasiswa memiliki pengalaman dan kesempatan melakukan sendiri kegiatan penelitian sederhana atas pendampingan senior maupun dosen. Harapannya mahasiswa mampu memiliki pemahaman terhadap kasus-kasus beserta dengan

sumber permasalahan yang mungkin terjadi ketika benar-benar melakukan riset.

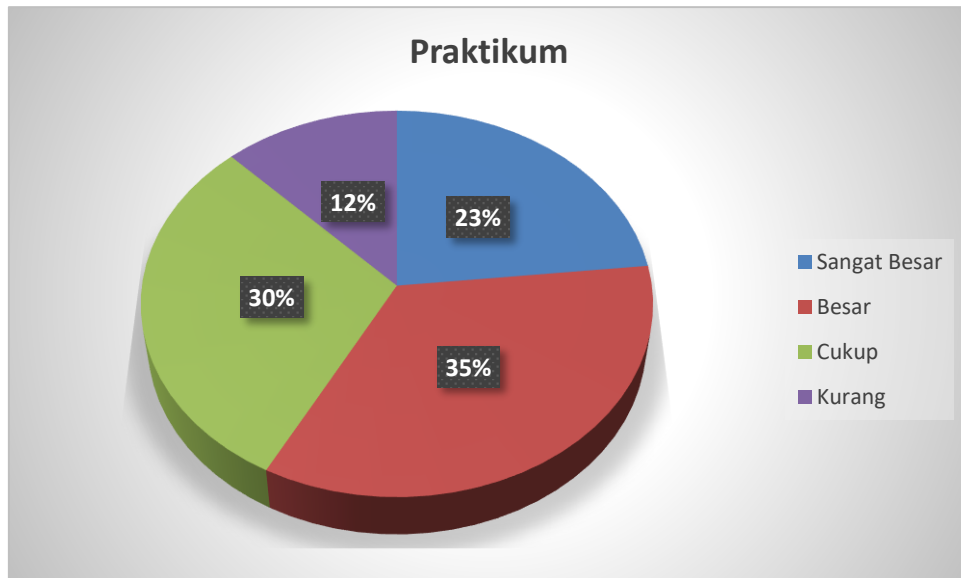


Grafik 6. Prosentase Metode Pembelajaran dengan Model Magang

Mayoritas alumni menyatakan bahwa metode pembelajaran dengan model magang mendapatkan porsi sangat besar, yaitu 20 responden (22%) dan 30 responden (33%) menyatakan besar, sehingga total yang menyatakan model magang sebanyak 50 responden atau berkisar 55%. sebanyak 31 responden (35%) menyatakan model perkuliahan cukup besar, dan sisanya yaitu 9 responden (10%) menyatakan kurang.

Dari data tersebut bisa disampaikan bahwa model perkuliahan yang biasanya dilaksanakan oleh mahasiswa dalam pembelajarannya dengan konsep magang mayoritas dilakukan dalam pelaksanaan perkuliahannya. Walaupun prosentasenya hanya lebih sedikit dari separuh responden, hal ini menandakan proses perkuliahan yang cukup tua ini dengan kegiatan praktek langsung di lapangan sesuai

dengan bidangnya masing-masing. Hanya sedikit sekali yang tidak merasakan praktik magang, karena tidak semua mata kuliah maupun prgram studi ada praktik magang dalam kurikulum nya.



Grafik 7. Prosentase Metode Pembelajaran dengan Model Praktikum

Mayoritas alumni menyatakan bahwa metode pembelajaran dengan model praktikum mendapatkan porsi sangat besar, yaitu 21 responden (23%) dan 31 responden (35%) menyatakan besar, sehingga total yang menyatakan model praktikum sebanyak 52 responden atau berkisar 58%. Sebanyak 27 responden (30%) menyatakan model perkuliahan berbasis praktikum cukup besar, dan sisanya yaitu 11 responden (12%) menyatakan kurang.

Dari data diatas dapat disampaikan bahwa model perkuliahan berbasis praktikum yang biasanya dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan eksakta maupun yang pendidikan. Praktikum ini bisa di laboratorium maupun *micro teaching*. Prosentase model praktikum ini lebih sedikit dari setengah responden, hal ini menandakan proses perkuliahan yang berbasis praktik cukup penting dilaksanakan. Secara umum praktikum merupakan pembelajaran yang dilakukan pada suatu tempat tertentu dimana mahasiswa berperan secara aktif dalam menyelesaikan rubrik/problem yang diberikan melalui penggunaan alat, bahan, maupun metode tertentu. Prosentase

mahasiswa yang tidak pernah praktik hanya sedikit sekali, yaitu hanya 11% saja. Pengalaman langsung *problem solving* (penyelesaian masalah) di lapangan adalah hal sangat penting untuk dilaksanakan pada waktu kuliah dan akan bermanfaat ketika di dunia kerja.

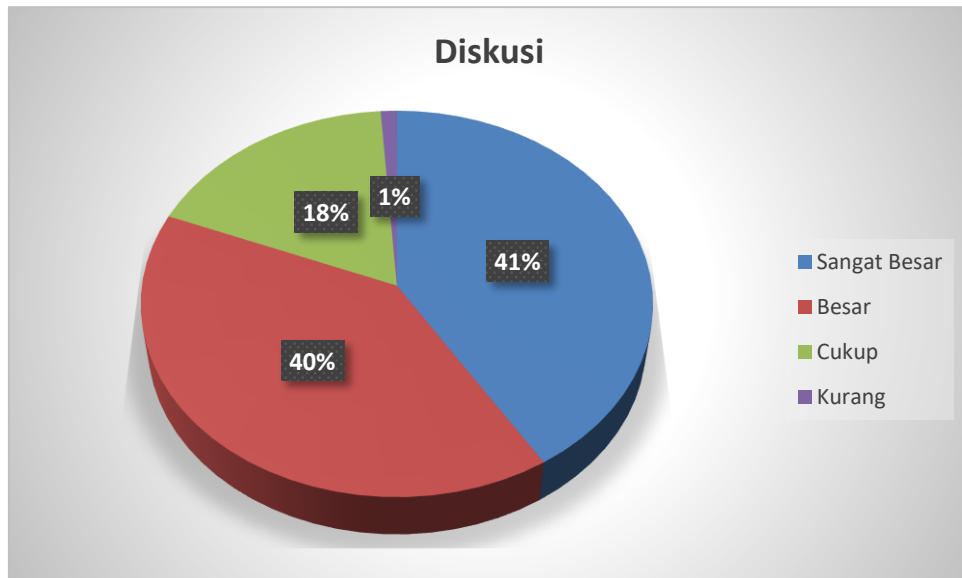


Grafik 8. Prosentase Metode Pembelajaran dengan Model Kerja Lapangan

Mayoritas alumni menyatakan bahwa metode pembelajaran dengan model perkuliahan berbasis kerja lapangan (PKL) mendapatkan porsi sangat besar, yaitu 22 responden (24%) dan 35 responden (39%) menyatakan besar, sehingga total yang menyatakan model perkuliahan kerja lapangan sebanyak 55 responden atau berkisar 63%. sebanyak 23 responden (26%) menyatakan model perkuliahan kerja lapangan cukup besar, dan sisanya yaitu 10 responden (11%) menyatakan kurang.

Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa model perkuliahan praktik lapangan yang biasanya dilaksanakan oleh hampir seluruh kampus di Indonesia masih relevan dewasa ini. Ke depan dengan kurikulum berkonsep merdeka belajar dimana beberapa SKS bisa diganti dengan praktik lapangan dan/atau magang langsung di instansi, perusahaan, ataupun institusi, maka praktek lapangan lebih prioritas dalam pelaksanaan era sekarang. Model praktek lapangan secara kurikulum di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sudah

dilaksanakan sejak lama dimana seluruh mahasiswa ada kuliah kerja mahasiswa (KKM) yang harus ditempuh oleh mahasiswa semester lima keatas.



Grafik 9. Prosentase Metode Pembelajaran dengan Model Diskusi

Mayoritas alumni menyatakan bahwa metode pembelajaran dengan model perkuliahan di kelas mendapatkan porsi sangat besar, yaitu 37 responden (41%) dan 36 responden (40%) menyatakan besar, sehingga total yang menyatakan model perkuliahan sebanyak 76 responden atau berkisar 81%. Ada 16 responden (18%) menyatakan model perkuliahan cukup besar, dan sisanya yaitu 1 responden (1%) menyatakan kurang.

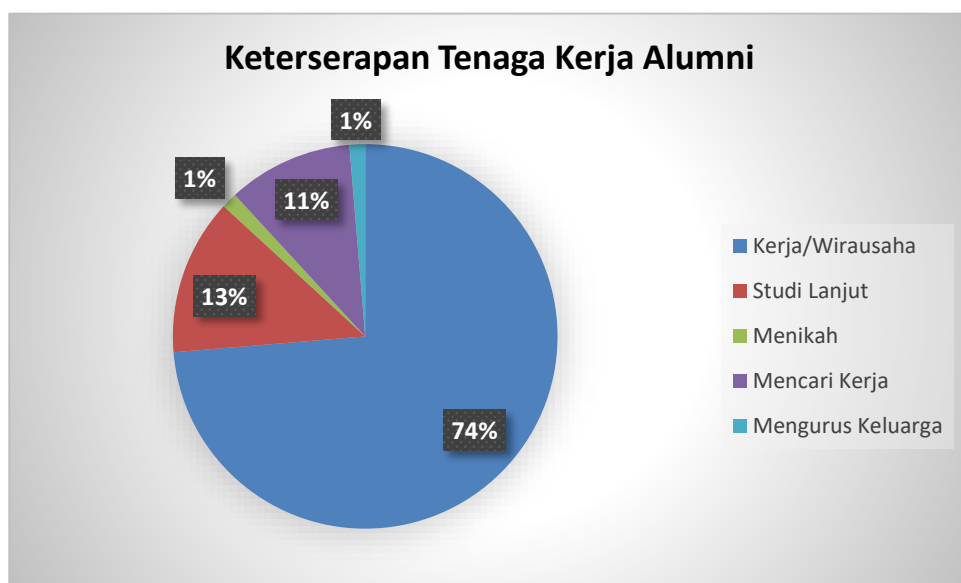
Berpijak dari statistik diatas bisa disimpulkan bahwa model perkuliahan yang menggunakan metode diskusi yang sudah jamak dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dalam pembelajarannya di kelas. Walaupun angkanya hanya lebih sedikit dari setengah responden, hal ini menandakan proses perkuliahan yang mengandalkan interaksi antar mahasiswa yang dibawah pengawasan dosennya. Diskusi dalam hal ini memiliki pengertian suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana dosen memberi kesempatan kepada para mahasiswa (biasanya berkelompok) untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna menyajikan materi, mengumpulkan

pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan suatu masalah. Pembelajaran model seperti ini menjadi lazim agar meningkatkan daya nalar dan kritis mahasiswa dan keberanian berbicara di depan umum.

C. Kondisi Alumni Setelah Lulus (Keterserapan Tenaga Kerja)

Memotret para alumni yang sudah bekerja atau belum adalah salah satu yang terpenting ketika melakukan kegiatan tracer study. Secara umum penyerapan tenaga kerja merupakan jumlah tertentu dari tenaga dalam hal ini alumni Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bekerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu. Dengan kata lain tingkat keterserapan tenaga kerja adalah jumlah alumni UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bekerja dalam suatu unit usaha seperti pada perusahaan, instansi, maupun institusi tertentu.

Melihat bagaimana keadaan para alumni ketika selesai kuliah, apakah langsung bekerja/wiraswasta atau ada aktifitas produktif lainnya seperti melanjutkan studi, menikah, ataupun memang sedang mencari pekerjaan. Adapun gambaran secara umum terkait keterserapan tenaga kerja atau kondisi para alumni setelah selesai kuliah tergambar pada grafik berikut ini:



Grafik 10. Kondisi Alumni Setelah Lulus (Keterserapan Tenaga Kerja)

Mayoritas alumni Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menyatakan sudah bekerja, yaitu sebanyak 68% (165 responden). Dan sisanya sebanyak 21% atau 44 responden menyatakan melanjutkan kuliah atau studi lanjut. Juga sebagian kecil yaitu 1% atau sekitar 13 responden menyatakan menikah dan 9% atau sebanyak 28 responden menyatakan mencari kerja. Dan hanya 13 responden atau sekitar 1% menyatakan mengurus keluarga atau berumah tangga.

Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa selaras dengan mayoritas alumni langsung mencari pekerjaan sesaat setelah lulus. Walaupun tidak sangat dominan, akan tetapi prosentase 68% merupakan angka yang cukup besar dan menyiratkan bahwa alumni UIN Maulana Malik Ibrahim Malang cukup tinggi di serap di dunia kerja. Selaras dengan data sebelumnya dimana adanya inisiatif untuk mencari pekerjaan, dan ini membuktikan bahwa kualitas alumni UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berkualitas sehingga bisa dipercaya oleh masyarakat dan dunia kerja.

Sedangkan sekitar 21% tidak langsung bekerja akan tetapi melanjutkan kuliah ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini tentu cukup menggembirakan, dimana pendidikan masih dipercaya bisa meningkatkan taraf di kemudian hari. Sehingga sarjana strata satu saja sebagian alumni merasakan belum cukup untuk bersaing di dunia kerja. Motivasi untuk studi lanjut agar para alumni bisa lebih unggul, meningkatkan kemampuan intelektual, membentuk karakter yang lebih matang, mendalami ilmu yang diminati, pada masa yang akan datang bisa memiliki kesempatan untuk menduduki jabatan dangaji yang lebih tinggi, mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas, dan menjalin pertemanan atau relasi baru.

Dan sisanya secara rerata 2% berkeluarga dan mengurus keluarga. Jadi angka yang minoritas ini menarik. Karena yang pada kenyataanya menikah bukan hal yang mudah dan dibutuhkan persiapan yang mantap mulai dari fisik, mental, hingga finansial. Dan saat ini mendapatkan kerja cukup sulit, dan melanjutkan kuliah juga

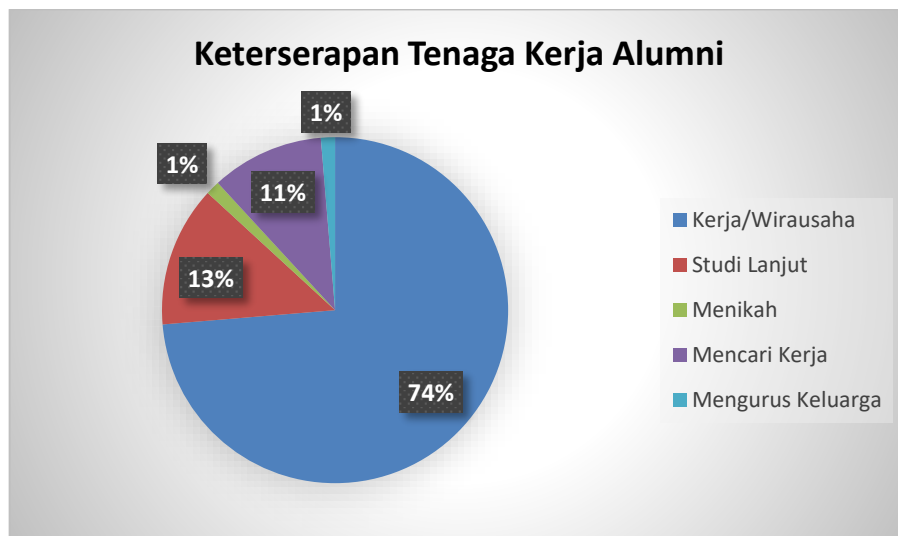
bukan perkara mudah, sehingga opsinya memilih menikah dan mengurus keluarga. Walaupun angkanya tidak banyak, tapi fenomena ini tetap ada.

Juga ada sekitar 9% alumni yang masih mencari pekerjaan. Angka tersebut menandakan bahwa alumni kita, secara umum produktif. Sebagian kecil tersebut bisa jadi perlu peningkatan *hard skill*, *soft skill*, *interpersonal skill*, dan *intrapersonal skill*. Juga perlu diberikan bekal-bekal agar lebih siap ketika terjun ke dunia kerja, dengan memperhatikan hal-hal sederhana yang dituntut perusahaan atau instansi yang dilamar, memperbaiki kualitas Curriculum Vitae (CV), membangun *networking* lebih luas, serta memanfaatkan media sosial dan platform pencari lowongan kerja secara optimal.

Adapun data per program studi untuk menjawab apa para alumnibekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan/atau wirausaha) dan gambaran situasi alumni saat ini. Dan grafik-grafik berikut akan diurai secara terperinci per fakultas.

1. Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah)

Lulusan dari Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang setelah selesai kuliah, apakah langsung bekerja/wiraswasta atau ada aktivitas produktif lainnya seperti melanjutkan studi, menikah, ataupun memang sedang mencari pekerjaan. Dan gambaran secara umum terkait keterserapan tenaga kerja atau kondisi para alumni Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) setelah selesai kuliah tergambar pada grafik berikut ini:



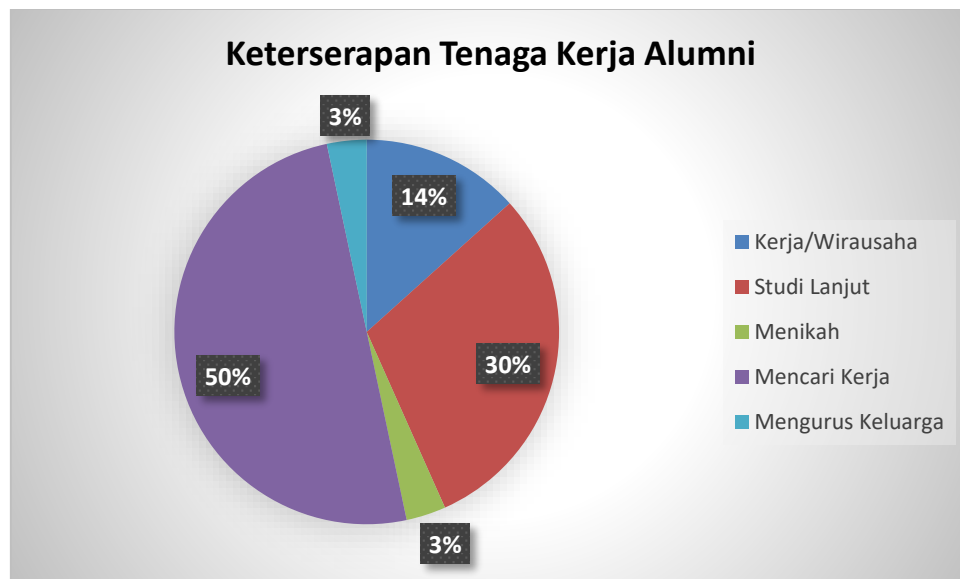
Grafik 11. Kondisi Alumni Prodi HTN Setelah Lulus (Keterserapan Tenaga Kerja)

Mayoritas alumni Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syariah menyatakan sudah bekerja, yaitu sebanyak 74% (56 responden). Dan sisanya sebanyak 13% atau 10 responden menyatakan melanjutkan kuliah atau studi lanjut. Juga sebagian kecil yaitu 1% atau sekitar 1 responden menyatakan menikah dan juga lebih dari 1% lainnya atau sebanyak 1 responden menyatakan mengurus rumah tangga. Dan hanya 8 responden atau sekitar 11% menyatakan sedang mencari kerja.

Dari data diatas bisa disimpulkan bahwa alumni Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syariah sebanyak separuh alumninya sudah bekerja dengan prosentase 50%. Kondisi ini menggembirakan, karena kepercayaan masyarakat kepada lulusan Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) lumayan tinggi. Hal ini juga menjadi satu kewajiban untuk lebih memacu *stakeholder* terkait untuk lebih menguatkan kapasitas dan kapabilitas para alumninya agar lebih mudah di serap di dunia kerja. Faktor penting terkait Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) yang merupakan ilmu murni dan tidak banyak terkait dengan dunia industri atau perusahaan. Sehingga ke depan bisa meningkatkan aspek-aspek penting berupa *soft skill*, juga kemampuan komunikasi, kerjasama tim, berorganisasi, dan bahasa asing, dan juga penggunaan teknologi informasi.

2. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Lulusan dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang setelah selesai kuliah, apakah langsung bekerja/wiraswasta atau ada aktivitas produktif lainnya seperti melanjutkan studi, menikah, ataupun memang sedang mencari pekerjaan. Dan gambaran secara umum terkait keterserapan tenaga kerja atau kondisi para alumni Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir setelah selesai kuliah tergambar pada grafik berikut ini:



Grafik 12. Kondisi Alumni Prodi IAT Setelah Lulus (Keterserapan Tenaga Kerja)

Mayoritas alumni Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syariah menyatakan sudah bekerja, yaitu sebanyak 14% (4 responden). Dan sisanya sebanyak 30% atau 9 responden menyatakan melanjutkan kuliah atau studi lanjut. Juga sebagian kecil yaitu 1% atau sekitar 1 responden menyatakan menikah dan juga lebih dari 1% lainnya atau sebanyak 1 responden menyatakan mengurus rumah tangga. Dan hanya 15 responden atau sekitar 50% menyatakan sedang mencari kerja.

Dari data diatas bisa disimpulkan bahwa alumni Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syariah, sebanyak separuh alumninya mencari kerja dengan prosentase 50% (15 responden) dengan jumlah lulusan angkatan pertama sejumlah 30 lulusan. Kondisi ini menggembirakan, karena kepercayaan

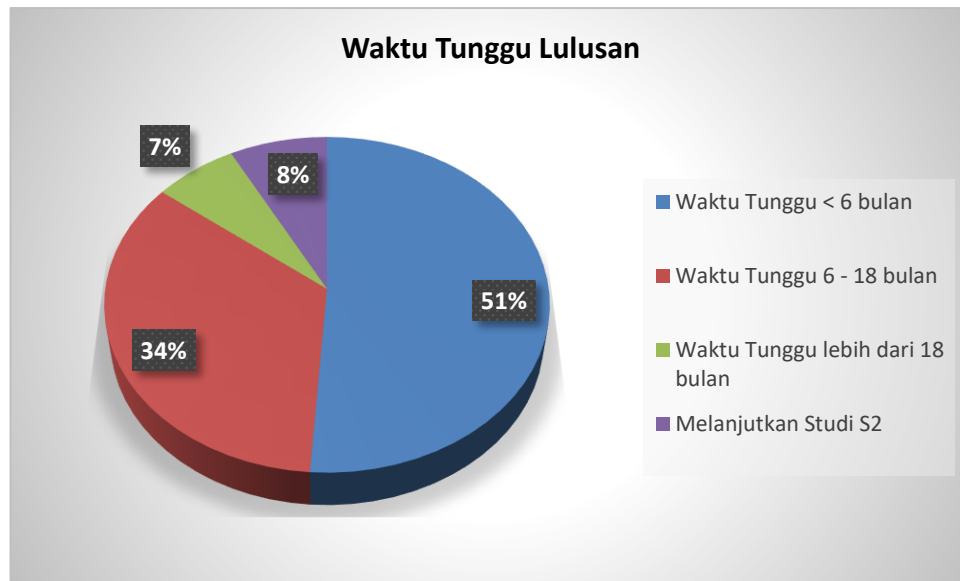
masyarakat kepada lulusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir lumayan tinggi. Hal ini juga menjadi satu kewajiban untuk lebih memacu *stakeholder* terkait untuk lebih menguatkan kapasitas dan kapabilitas para alumninya agar lebih mudah di serap di dunia kerja. Faktor penting terkait Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang merupakan ilmu murni dan tidak banyak terkait dengan dunia industri atau perusahaan. Sehingga ke depan bisa meningkatkan aspek-aspek penting berupa *soft skill*, juga kemampuan komunikasi, kerjasama tim, berorganisasi, dan bahasa asing, dan juga penggunaan teknologi informasi.

D. Waktu Tunggu Untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama

Memotret waktu tunggu para alumni untuk memperoleh pekerjaan pertama adalah salah satu yang sangat penting ketika melakukan kegiatan *tracer study*. Waktu Tunggu adalah rentang antara kelulusan responden dan waktu mendapatkan pekerjaan pertama. Secara umum masa tunggu alumni untuk memperoleh pekerjaan pertama adalah bukti kepercayaan dunia kerja kepada alumni sebuah kampus. Hal ini menjadi penting untuk mengukur jumlah pengangguran dan masa rata-rata tunggu yang dibutuhkan untuk bekerja. Karena semakin lama masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama, maka semakin kurang relevan hasil dari lulusan suatu kampus. Dalam hal ini alumni Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mendapatkan pekerjaan pertama baik di perusahaan, instansi, institusi, maupun berwiraswasta. Dengan kata lain tingkat pengangguran terdidik yang diproduksi oleh suatu kampus akan terukur dari masa tunggu tersebut.

Melihat para alumni ketika selesai kuliah, apakah langsung bekerja/wiraswasta dan menunggu berapa lama untuk mendapatkan pekerjaan tersebut sangat penting. Adapun gambaran secara umum

terkait waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama tergambar pada grafik berikut ini:



Grafik 13. Waktu Tunggu untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama

Sebagian besar lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak membutuhkan waktu lama untuk memperoleh pekerjaan pertama. Dari data yang diperoleh, para alumni yang memiliki waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kira-kira 6 bulan setelah lulus, yaitu sebanyak 51% (46 responden). Dan sebanyak 34% atau 31 responden menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama waktu tunggu 6 s.d. 18 bulan setelah lulus. Juga sekitar 7% lainnya atau sebanyak 6 responden menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kira-kira lebih dari 18 bulan setelah lulus. Dan sebanyak 7 responden atau sekitar 8% menyataka lainnya (kuliah/menikah/sedang mencari kerja).

Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa selaras dengan mayoritas alumni langsung bekerja setelah lulus, bisa dibaca bahwa terdapat sekitar 51% yang langsung bekerja setelah 6 bulan lulus. Hal ini tentu menggembirakan, dimana hampir setengah alumni bisa bekerja tidak lama setelah lulus. Sehingga kesadaran para alumni untuk segera berkiprah dan produktif masih sangat baik. Sehingga angka pengangguran terdidik bisa ditekan oleh para alumni yang langsung bekerja. Sekitar 6 bulan setelah lulus adalah waktu yang cukup baik untuk bekerja sesuai dengan bidang, kesempatan, maupun

passion yang dimiliki.

Terdapat rerata 34% alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama antara 6 sampai dengan 18 bulan. Juga alumni yang melebihi 18 bulan setelah lulus baru mendapatkan pekerjaan ada sekitar 7%. Prosentase ini mengindikasikan semangat dan *effort* para alumni untuk segera bekerja dan tidak menganggur cukup tinggi. Paling tidak para alumni tidak berpangku tangan dan memiliki kegelisahan apabila tidak produktif setelah jadi sarjana. Dan keterlambatan mendapatkan kerja dalam kondisi dewasa ini tidak menghalangi untuk tetap produktif. Dan angka yang mendapatkan kerja lebih dari 6 bulan itu minoritas.

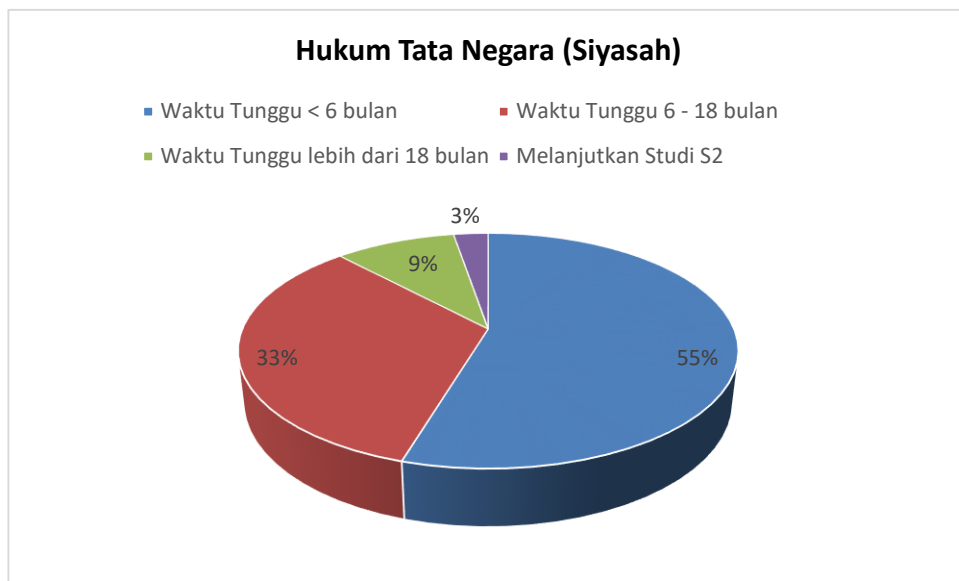
Dan ada kurang dari seperempat dari alumni yang belum bekerja yaitu sekitar 8%. Tidak bekerja tersebut bukan berarti tidak produktif. Sebagaimana data sebelumnya, bahwa para alumni walaupun tidak atau belum bekerja, akan tetapi tetap produktif seperti menikah atau mengurus keluarga, melanjutkan studi, ataupun masih berusaha mencari kerja. Sehingga secara umum alumni kita tetap produktif setelah wisuda.

Dan secara umum rata-rata alumni Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama adalah 5,74 bulan setelah lulus. Sehingga tidak membutuhkan waktu lama bagi para alumni untuk segera bekerja dan berkiprah di dunia kerja. Tentu masa tunggu yang sebentar ini sangat membahagiakan, yang memiliki makna bahwa para alumni kita diterima oleh masyarakat dan selaras dengan kepercayaan masyarakat yang tinggi untuk alumni Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Adapun data per fakultas untuk menjawab berapa waktu tunggu alumni masing-masing fakultas untuk mendapatkan pekerjaan pertama baik sebelum atau sesudah lulus serta gambaran situasi alumni saat ini. Adapun grafik-grafik berikut akan diurai secara terperinci per fakultas.

1. Program Studi Ilmu Hukum Tata Negara (Siyasah)

Data dibawah ini adalah lulusan Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memerlukan berapa lama (waktu tunggu) untuk memperoleh pekerjaan pertama. Dan gambaran secara umum terkait waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama alumni Fakultas Syari'ah setelah selesai kuliah tergambar pada grafik berikut ini:



Grafik 14. Waktu Tunggu untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah)

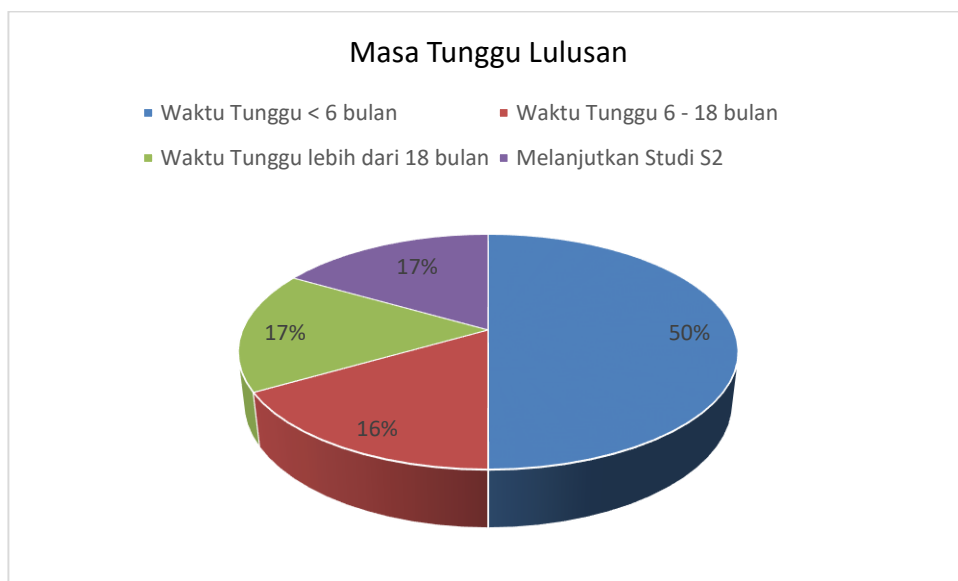
Banyak dari alumni Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syariah yang menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama mayoritas menjawab sebanyak 55% atau 41 responden menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kira-kira 6 bulan setelah lulus. Juga sebagian alumni yaitu sekitar 33% atau sekitar 25 responden menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kira-kira 6 s.d 18 bulan setelah lulus dan juga sekitar 9% lainnya atau sebanyak 7 responden menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kira-kira lebih dari 18 bulan setelah lulus. Dan terdapat 2 responden atau sekitar 3% menyatakan lainnya (kuliah/menikah/sedang mencari kerja).

Dari data diatas bisa disimpulkan bahwa alumni Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syariah lebih separuh alumninya waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kira-kira 6 bulan setelah lulus dengan prosentase 55%. Kondisi ini menggembirakan, karena kepercayaan masyarakat kepada lulusan Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) sangat tinggi. Hal ini juga menjadi satu kewajiban untuk lebih memacu *stakeholder* terkait untuk lebih meningkatkan kapabilitas para alumninya agar lebih cepat mendapatkan pekerjaan. Karena ada 3% alumni yang tidak langsung bekerja, walaupun memiliki kegiatan produktif seperti studi lanjut dan lain sebagainya.

Dan secara umum rata-rata alumni Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) memiliki masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah 5,87 bulan setelah lulus. Sehingga tidak membutuhkan waktu lama bagi para alumni untuk berkiprah di dunia kerja dan berkontribusi di masyarakat. Masa tunggu yang tidak terlalu lama ini menggembirakan, dan punya arti bahwa para alumni kita diterima oleh masyarakat dan bisa berkontribusi di dunia kerja.

2. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Data dibawah ini adalah lulusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memerlukan berapa lama (waktu tunggu) untuk memperoleh pekerjaan pertama. Dan gambaran secara umum terkait waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama alumni Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir setelah selesai kuliah tergambar pada grafik berikut ini:



Grafik 15. Waktu Tunggu untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Setengah dari alumni Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syariah yang menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama mayoritas menjawab sebanyak 50% atau 15 responden menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kira-kira 6 bulan setelah lulus. Juga sebagian alumni yaitu sekitar 16 % atau sekitar 5 responden menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kira-kira 6 s.d 18 bulan setelah lulus dan juga sekitar 17% lainnya atau sebanyak 5 responden menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kira-kira lebih dari 18 bulan setelah lulus. Dan terdapat 5 responden atau sekitar 17% menyatakan lainnya (kuliah/menikah/sedang mencari kerja).

Dari data diatas bisa disimpulkan bahwa alumni Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syariah separuh alumninya waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kira-kira 6 bulan setelah lulus dengan prosentase 50%. Kondisi ini menggembirakan, karena kepercayaan masyarakat kepada lulusan Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) sangat tinggi. Hal ini juga menjadi satu kewajiban untuk lebih memacu *stakeholder* terkait untuk lebih meningkatkan kapabilitas para alumninya agar lebih cepat mendapatkan pekerjaan. Karena ada 17% alumni yang tidak langsung bekerja, walaupun memiliki kegiatan produktif seperti

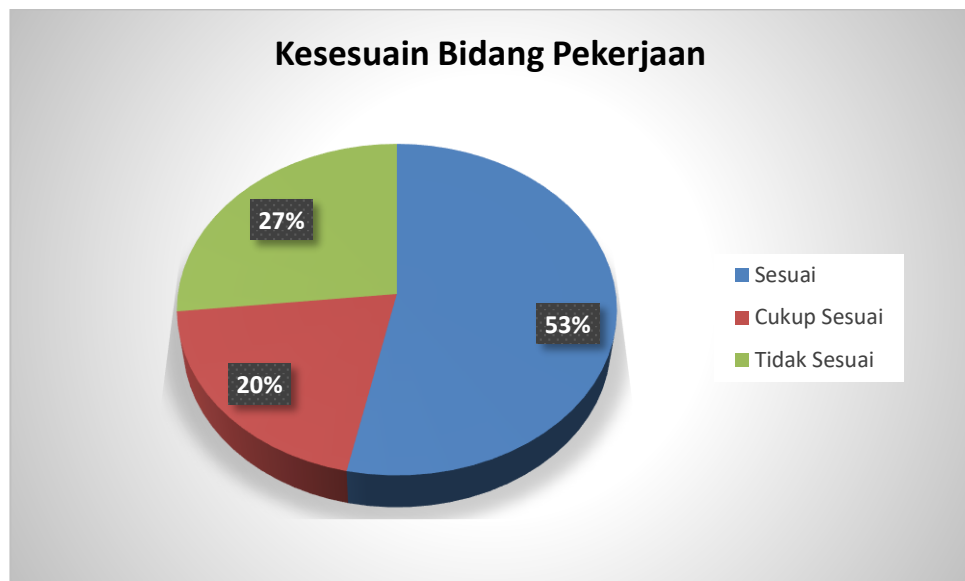
studi lanjut dan lain sebagainya.

Dan secara umum rata-rata alumni Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir memiliki masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah 5,65 bulan setelah lulus. Sehingga tidak membutuhkan waktu lama bagi para alumni untuk berkiprah di dunia kerja dan berkontribusi di masyarakat. Masa tunggu yang tidak terlalu lama ini menggembirakan, dan punya arti bahwa para alumni kita diterima oleh masyarakat dan bisa berkontribusi di dunia kerja.

E. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Mendiskripsikan Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan juga menjadi salah satu yang teramat penting dalam tracer study. Secara umum keselarasan antara bidang pekerjaan alumni saat ini dengan bidang ilmu yang ditempuh ketika di bangku kuliah. Hal ini sebagai salah satu indikator penting untuk melihat apakah proses perkuliahan dengan berbagai kurikulum, mata kuliah, dan pengajarannya menjadi bukti apakah selaras dengan kebutuhan dunia dunia kerja atau tidak. Juga bisa memiliki makna bahwa para alumni yang sudah atau sedang berkiprah di dunia kerja apakah sudah sesuai dengan keilmuan atau kompetensinya. Hal ini menjadi penting untuk mengukur kualitas pembelajaran dengan kebutuhan di dunia kerja (*link and match*), sehingga penting sekali mengetahui terkait keselarasan horizontal ini. Dalam hal ini alumni Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah bekerja di perusahaan, instansi, institusi, maupun berwiraswasta apa sesuai dengan program studi yang ditempuh ketika kuliah.

Melihat para alumni ketika selesai kuliah, apakah pekerjaannya sudah sesuai dengan bidang keilmuannya atau tidak sangat penting. Adapun gambaran secara umum kesesuaian bidang kerja lulusan pada grafik berikut ini:



Grafik 16. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Dari data yang diperoleh, alumni UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menyatakan bahwa kuliahnya sudah sesuai dengan pekerjaannya dan hubungan tersebut sesuai, yaitu sebanyak 53% (64 responden). Dan berkisar 20% atau 24 responden menyatakan bahwa cukup sesuai antara kuliah dengan pekerjaannya memiliki hubungan yang erat. Juga sekitar 27% atau sekitar 32 responden menyatakan bahwa antara kuliah dengan pekerjaannya memiliki hubungan tidak sesuai.

Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa selaras dengan mayoritas alumni bekerja setelah lulus, bisa dibaca bahwa ada sekitar 53% alumni yang menyatakan bahwa kuliah mereka memiliki hubungan yang erat dan sangat erat dengan dunia kerja. Artinya lebih separuh alumni menyatakan tidak salah jalan atau tersesat ketika kuliah dengan profesi atau pekerjaannya saat ini. Angka ini belum mayoritas, sehingga belum bisa dikatakan dalam kondisi ideal. Karena mayoritas responden (27%) merasa bahwa antara perkuliahan dengan pekerjaannya saat ini kurang erat. Sehingga diperlukan kompetensi tambahan seperti *soft skill*, pelatihan kerja langsung di perusahaan (magang), dan keahlian penting lainnya untuk kepentingan di dunia kerja.

Kedepan penting sekali untuk lebih menyelaraskan antara mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa dengan kebutuhan dunia kerja, baik industri, perusahaan, ataupun instansi. Kesesuaian bidang

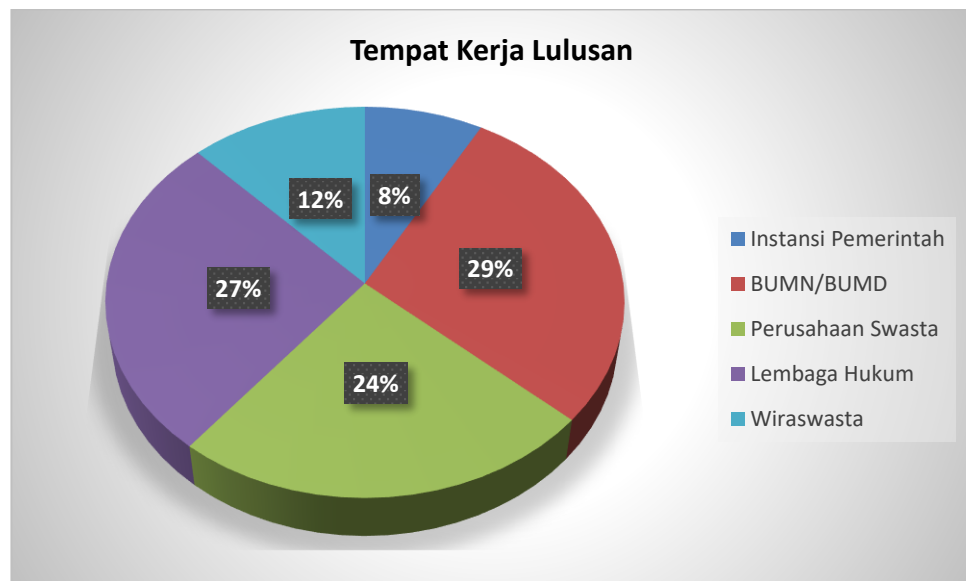
pekerjaan dengan bidang kerja lulusan dalam konteks ini memiliki makna relevansi antara bidang pekerjaan alumni saat ini dengan bidang ilmu/prodi lulusan yang bersangkutan. Sehingga masukan dari instansi ataupun perusahaan pengguna alumni sebagai tempat bekerjanya, sangat penting untuk perbaikan berkelanjutan sekarang dan di masa yang akan datang.

F. Tempat Kerja Lulusan

Mendiskripsikan tempat kerja lulusan menjadi salah satu yang cukup penting dalam tracer study. Secara manfaat mengetahui tempat kerja lulusan sebagai indikator peta persaingan alumni di kancah dunia kerja dan posisi para alumni dalam persaingan global.

Secara umum tempat kerja lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tersebar secara beragam dan cukup merata. Walaupun tidak banyak yang bekerja di perusahaan ataupun industri besar, karena memang secara fokus pendidikan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak memfokuskan alumninya untuk mewarnai dunia usaha dan dunia industri, terutama industri-industri skala makro ataupun multinasional.

Faktanya, alumni Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang justru banyak mewarnai dunia sosial dan aktivitas kemanusiaan. Dimana segmen-segmen yang tidak banyak dilirik oleh alumni perguruan tinggi negeri, terkadang menjadi lahan yang subur untuk ditelateni para alumni kampus hijau ini. Secara lebih detail gambaran tempat kerja alumni tercantum dalam grafik sebagai berikut:



Grafik 17. Tempat Kerja Lulusan

Dari deskripsi diatas di atas, lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bekerja di instansi pemerintah (Seperti Pemerintah Daerah, ASN, Pendamping Desa, PKH, Anggota PanitiaPemilu, dll) sebanyak 8% (6 responden). Dan pilihan alumni sebanyak 29% atau 21 responden menyatakan bekerja di BUMN atau BUMD. Juga terdapat sekitar 24% atau 18 responden menyatakan bekerja di Perusahaan Swasta, artinya bekerja yang tidak banyak mendapatkan pendapatan yang berlebih. Bisa digunakan sehari-hari dan bisa untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Ikut di yayasan atau lembaga non profit, bisa bekerja pada rumah sakit, lembaga pendidikan swasta, yayasan pesantren, dan berbagai lembaga nirlaba lainnya.

Juga terdapat lebih kurang 27% lainnya atau sebanyak 20 responden menyatakan bekerja di lembaga hukum (advokat, kejaksaan, lembaga peradilan) yang menjadi profesi utama bagi lulusan Fakultas Syariah. Terdapat sekitar 12% atau 9 responden yang bekerja secara mandiri atau wiraswasta/perusahaan sendiri, seperti sebagai penerjemah, peneliti, youtuber, photographer, konveksi, *online shop*, *freelance*, konsultan, asisten psikolog, usaha counter hp, ataupun memiliki biro haji dan umroh.

Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa selaras dengan mayoritas alumni bekerja setelah lulus secara statistik bahwa lulusan yang bekerja di lembaga hukum mendapatkan prosentase paling tinggi yaitu 29%. Artinya kesesuaian antara bidang pekerjaan dengan bidang ilmu masih mendapatkan prosentase cukup tinggi dibandingkan dengan jenis pekerjaan lainnya. Sehingga kedepan, perlu digagas untuk keahlian *softskill* yang lain sebagai bekal untuk bisa survive di dunia kerja baik sebagai wiraswasta maupun bekerja di industri atau perusahaan swasta. Dan paling sedikit lulusan Fakultas Syariah bekerja di instansi pemerintah sebesar 8%, sehinggaterlihat bahwa alumni kita kurang bisa bersaing secara terbuka dengan alumni dari perguruan tinggi lain. Hal ini menjadi salah satu indikator, bahwa perlu peningkatan kompetensi dan keahlian alumni untuk bisa diterima di dunia kerja secara luas.

G. Data Lulusan Menjadi Enterpreuner

Enterpreuner adalah individu yang bisa menciptakan bisnis yang baru, bersedia menanggung sebagian besar risiko, dan sebagai imbalannya bisa menikmati sebagian besar keuntungannya. Proses mendirikan bisnis seorang enterpreuner adalah kemudian disebut sebagai entrepreneurship atau pengusaha. Lulusan Fakultas Syariah tidak hanya dapat bekerja sesuai dengan bidang keahliannya, tetapi diharapkan juga menjadi seorang pengusaha yang dapat dimanfaatkan oleh fakultas dan alumni untuk melakukan jaringan dalam mengembangkan usaha. Alumni Fakultas Syariah tidak hanya bekerja sesuai dengan dengan bidang keilmuannya, juga memiliki usaha lain. Adapun data alumni yang bergerak pada bidang enterpreuner lokal dan nasional adalah :

No	Nama	Bidang Usaha	Skala
1	Su'ud Fu'adi	Perbankan	Nasional
2	M.B. Fakhurrozi	Bisnis Online	Nasional
3	Farida Dyah Lutfani (Rida)	Wiraswasta (Fastcomm Computer)	Nasional
4	Achmad Hidayat	Wiraswasta (Meuble)	Nasional
5	Saifuddin Zuhri	Wiraswasta (Ternak Ikan)	Nasional
6	Wildan Ashari	Wiraswasta (pedagang)	Lokal
7	Khoirul Istiqomah	Wiraswasta (pedagang)	Lokal
8	Masfiatin Nadzirah	Wiraswasta (Foto Copy)	Lokal

9	Tomi Riza Adna Wijaya	Meubelair	Nasional
10	Miftahul Huda	Toko Sembako (Pusat Grosir)	Nasional
11	Wildhan Ahmad Irfani	MLM Tianshi	Nasional
12	Rahmawati Ahadiyah	MLM Tianshi	Nasional
13	Feri Irawan	Pabrik Roti Jombang	Nasional
14	Abdul Kadir	Adila Collection	Lokal
15	Imam Nuril Shofiyuddin	Toko dan Supplier Perlatan Komputer Surabaya	Nasional
16	Lailatul Muarofah	Pengusaha Batik Bakasi	Nasional
17	Salikin	Grosir HP Surabaya	Nasional
18	Agus widyanto	Rental Komputer/ Service Komputer	Lokal
19	M. Muazzam Roiyan	Toko dan Supplier Perlatan Komputer Jombang	Lokal
20	Eva Kurniasih	Grosir Sembako Surabaya	Nasional
21	Ahmad Djunaidi	Pengusaha Laundre Tuban	Lokal
22	Moh. Roni Wijaya	Juragan Tembakau Probolinggo	Nasional
23	Moh. Saifuddin	Grosir HP Gresik	Lokal
24	Irvan Zulkifli	Pengusaha Kepala Sawit Pekan Baru Riau	Nasional
25	Yazid Ja'far	Jual Beli Kayu Pamekasan	Nasional
26	Aminullah	Pengusaha Ikan Bali	Nasional
	Umi Fadilah Sulistyowati	Pengusaha Rumah Makan (Mbok Dower)	Nasional

H. Data Lulusan yang Menggunakan Lulusan di Dunia Kerja

No	Owner	Bidang Usaha	Alumni yang Bekerja
1	Su'ud Fu'adi	Perbankan	
2	M.B. Fakhurrozi	Bisnis Online	
3	Farida Dyah Lutfani (Rida)	Wiraswasta (Fastcomm Computer)	
4	Achmad Hidayat	Wiraswasta (Meuble)	
5	Saifuddin Zuhri	Wiraswasta (Ternak Ikan)	
6	Wildan Ashari	Wiraswasta (pedagang)	
	Abdul Kadir	Adila Collection	
7	Khoirul Istiqomah	Wiraswasta (pedagang)	
8	Masfiatin Nadzirah	Wiraswasta (Foto Copy)	

9	Tomi Riza Adna Wijaya	Meubelair	
10	Miftahul Huda	Toko Sembako (Pusat Grosir)	
11	Wildhan Ahmad Irfani	MLM Tianshi	
12	Rahmawati Ahadiyah	MLM Tianshi	
13	Feri Irawan	Pabrik Roti Jombang	
14	Imam Nuril Shofiyuddin	Toko dan Supplier Perlatan Komputer Surabaya	
15	Lailatul Muarofah	Pengusaha Batik Bakasi	
16	Salikin	Grosir HP Surabaya	
17	Agus widyanto	Rental Komputer/ Service Komputer	
18	M. Muazzam Roiyan	Toko dan Supplier Perlatan Komputer Jombang	
19	Eva Kurniasih	Grosir Sembako Surabaya	
20	Ahmad Djunaidi	Pengusaha Laundre Tuban	
21	Moh. Roni Wijaya	Juragan Tembakau Probolinggo	
22	Moh. Saifuddin	Grosir HP Gresik	
23	Irvan Zulkifli	Pengusaha Kepala Sawit Pekan Baru Riau	
24	Yazid Ja'far	Jual Beli Kayu Pamekasan	
25	Aminullah	Pengusaha Ikan Bali	
26	Umi Fadilah Sulistyowati	Pengusaha Rumah Makan (Mbok Dower)	

I. Kepuasan Pengguna Lulusan

Mengungkap kepuasan pengguna lulusan merupakan salah satu yang sangat berharga dalam tracer study. Secara umum survey kepuasan pengguna lulusan merupakan informasi lapangan yang dilakukan sebuah institusi pendidikan terhadap pengguna lulusannya. Survey ini bertujuan agar bisa mengukur kualitas lulusan berdasarkan sudut pandang pengguna, apakah kualitas lulusan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tingkat kepuasan yang tinggi berdasarkan pengguna lulusan adalah salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan pada institusi pendidikan. Survey kepuasan pengguna merupakan bagian yang beriringan dengan tracer study dimana sangat bermanfaat pada saat akreditasi institusi. Juga bisa menjadi evaluasi *employer reputation*, perbaikan berkelanjutan

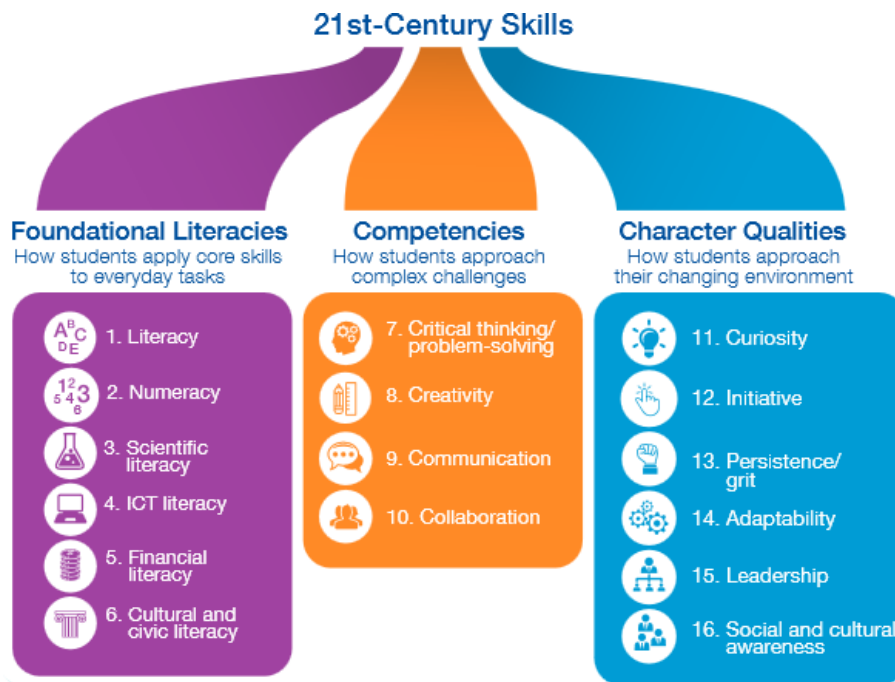
berdasarkan proses pendidikan dalam aspek kurikulum, arah pengembangan universitas, maupun pengembangan *softskill* juga *hardskill* mahasiswa.

Survei kepuasan pengguna merupakan salah satu alat untuk mengukur kualitas lulusan lembaga pendidikan. Aspek yang diukur secara umum meliputi tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan. Menilai kemampuan lulusan berkaitan dengan *hardskill* dan *softskill*. Salah satu komponen *hardskill* dan *softskill* yang diukur berdasarkan survei National Association of Colleges and Employeeer (NACE, 2002). Seperti yang dapat dilihat dari hasil survei tersebut, tabel berikut mencantumkan beberapa kemampuan yang dibutuhkan di lingkungan kerja:

No	Kemampuan	Skor Nilai	Klasifikasi Keterampilan	Urgensi
1.	Komunikasi	4.69	<i>Softskill</i>	1
2.	Kejujuran/integritas	4.59	<i>Softskill</i>	2
3.	Bekerjasama	4.54	<i>Softskill</i>	3
4.	<i>Interpersonal</i>	4.50	<i>Softskill</i>	4
5.	Etos kerja yang baik	4.46	<i>Softskill</i>	5
6.	Motivasi/inisiatif	4.42	<i>Softskill</i>	6
7.	Mampu beradaptasi	4.41	<i>Softskill</i>	7
8.	Analitikal	4.36	Kognitif (<i>Hardskill</i>)	8
9.	Komputer	4.21	Psikomotorik (<i>Hardskill</i>)	9
10.	Organisasi	4.04	<i>Softskill</i>	10
11.	Orientasi detail	4.00	<i>Softskill</i>	11
12.	Kepemimpinan	3.97	<i>Softskill</i>	12
13.	Percaya diri	3.95	<i>Softskill</i>	13
14.	Sopan/beretika	3.82	<i>Softskill</i>	14
15.	Bijaksana	3.75	<i>Softskill</i>	15
16.	IPK>3	3.68	Kognitif (<i>Hardskill</i>)	16
17.	Kreatif	3.59	<i>Softskill</i>	17
18.	Humoris	3.25	<i>Softskill</i>	18
19.	<i>Entrepreneurship</i>	3.23	<i>Softskill</i>	19

Tabel 2. Daftar 19 kemampuan yang diperlukan di dunia kerja

World Economic Forum bersama *The Boston Consulting Group* memetakan beberapa keterampilan yang dibutuhkan di abad modern sebagaimana berikut:



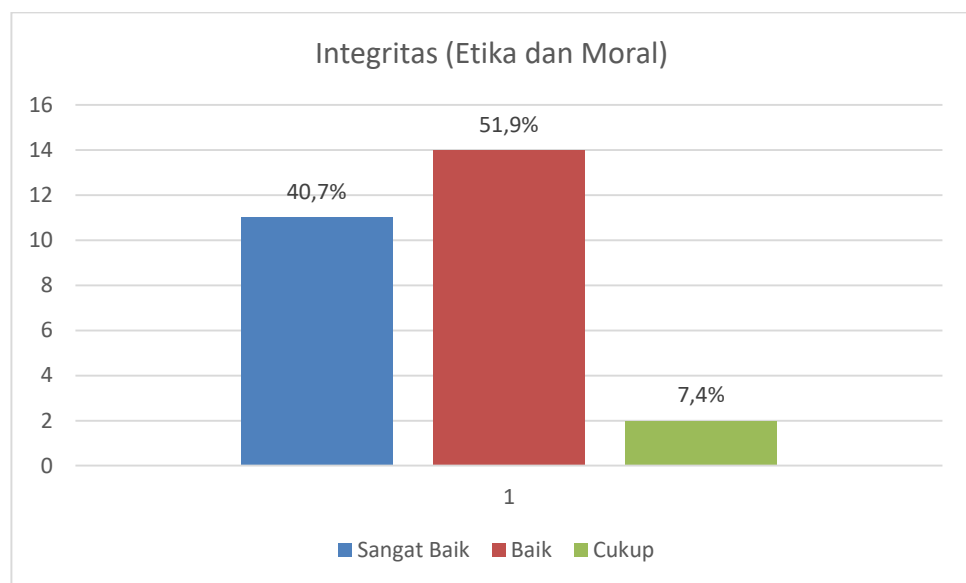
Gambar 2. Kemampuan yang harus dimiliki untuk dapat berdaya saing

Adapun hasil survey terhadap pengguna lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, secara umum dari beberapa instansi ataupun perusahaan yang dihubungi, yang memberikan respon balik sebanyak 30 lembaga saja. Sehingga secara umum cukup mewakili untuk mendapatkan informasi terkait peran dan kiprah alumni di lembaga tersebut.

Dari 27 lembaga yang merespon atau mengisi kuesioner, didapatkan data terkait kemampuan *softskill* alumni dalam berbagai aspek. Paling tidak terdapat 10 *softskill* lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah dinilai oleh perusahaan atau instansi. *Softskill* tersebut diantaranya integritas (akhlak atau moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), kecakapan berkomunikasi, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kerjasama tim, kepemimpinan, pengembangan diri dan kemampuan inovasi, kemampuan bekerja di bawah tekanan, serta loyalitas dan komitmen. Tak hanya itu, hal ini selaras dengan kebutuhan akreditasi yang disusun oleh BAN-PT dimana matriks tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap beberapa aspek antara lain etika, keahlian pada bidang ilmu

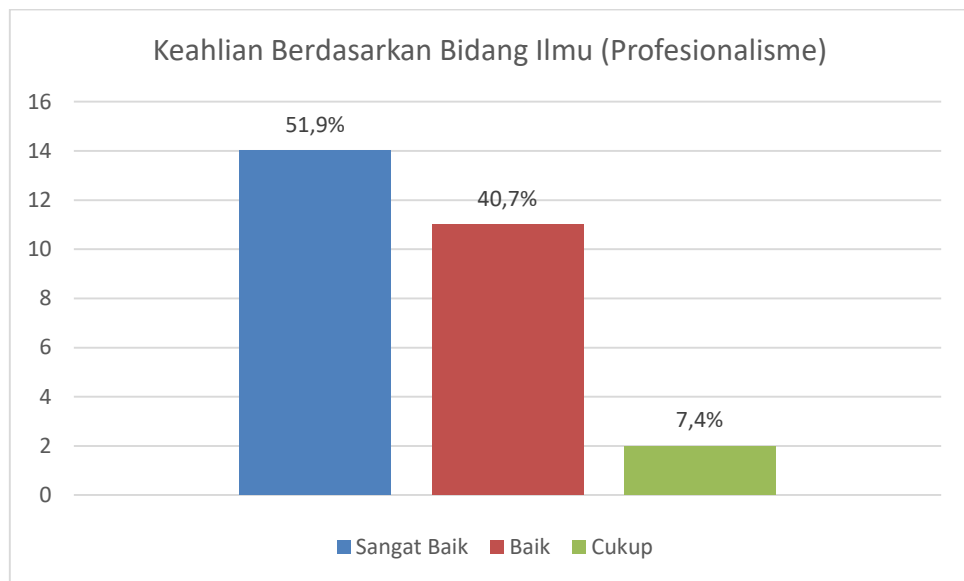
(kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri.

Pada grafik dibawah menjelaskan tentang penilaian lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam aspek integritas (akhlak atau moral) atau etika. Sebanyak 40,7% menyatakan sangat baik, 51,9% baik, dan 7,4% responden menilai cukup. Dan tidak ada yang mengaku tidak baik atau sangat tidak baik terkait integritas atau etika lulusan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun gambarannya terlihat pada grafik berikut ini:



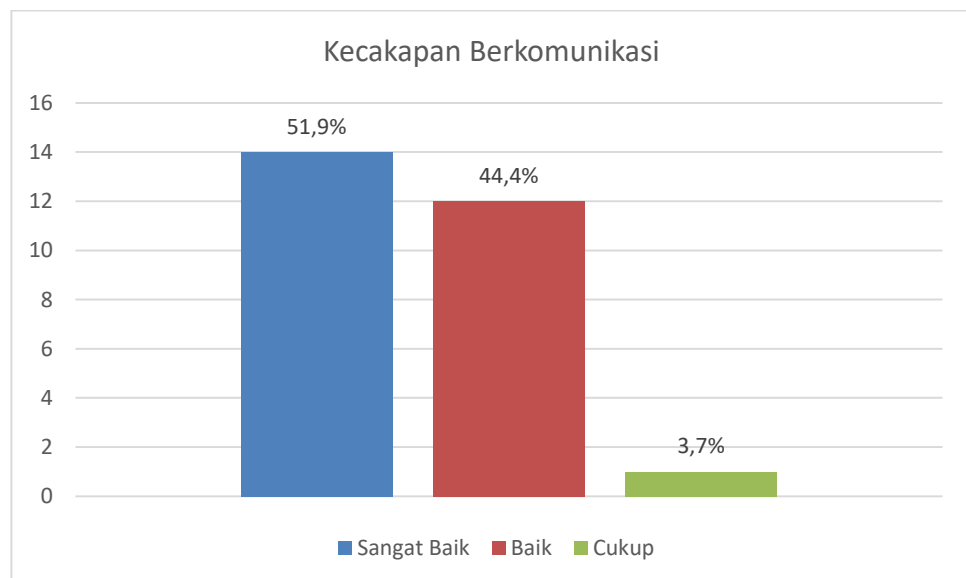
Grafik 18. Kepuasan Pengguna Lulusan : Integritas atau Etika

Pada grafik dibawah menjelaskan tentang penilaian lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam aspek keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme). Sebanyak 51,9% menyatakan sangat baik, 40,7% baik, dan 7,4% responden menilai cukup. Dan tidak ada yang menyatakan tidak baik atau sangat tidak baik pada aspek terkait keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun gambarannya terlihat pada grafik berikut ini:



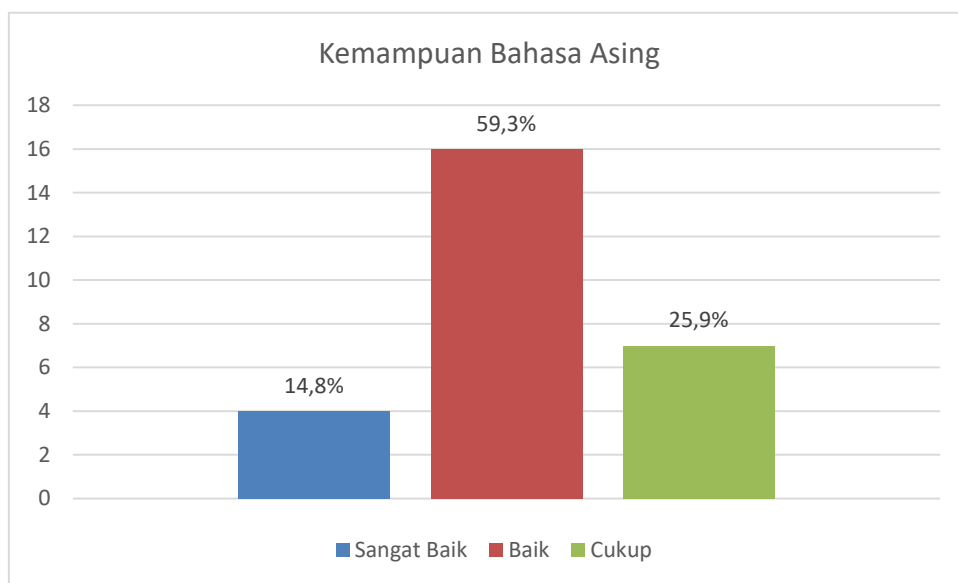
Grafik 19. Kepuasan Pengguna Lulusan : Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)

Pada grafik dibawah menjelaskan tentang penilaian lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam aspek kecakapan berkomunikasi. Sebanyak 51,9% menyatakan sangat baik, 44,4% baik, dan 3,7% responden menilai cukup. Dan tidak ada yang menyatakan tidak baik atau sangat tidak baik pada aspek terkait kecakapan berkomunikasi lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun gambarannya terlihat pada grafik berikut ini:



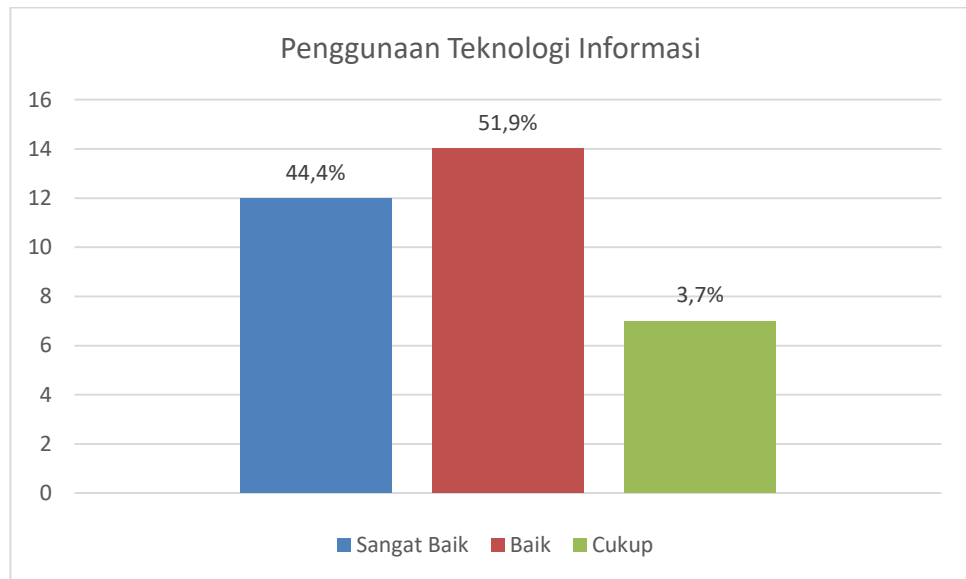
Grafik 20. Kepuasan Pengguna Lulusan : Kecakapan Berkomunikasi

Pada grafik dibawah menjelaskan tentang penilaian lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam aspek kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing. Sebanyak 14,8% menyatakan sangat baik, 59,3% baik, dan 25,9% responden menilai cukup. Dan tidak ada yang menyatakan tidak baik atau sangat tidak baik pada aspek terkait kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun gambarannya terlihat pada grafik berikut ini:



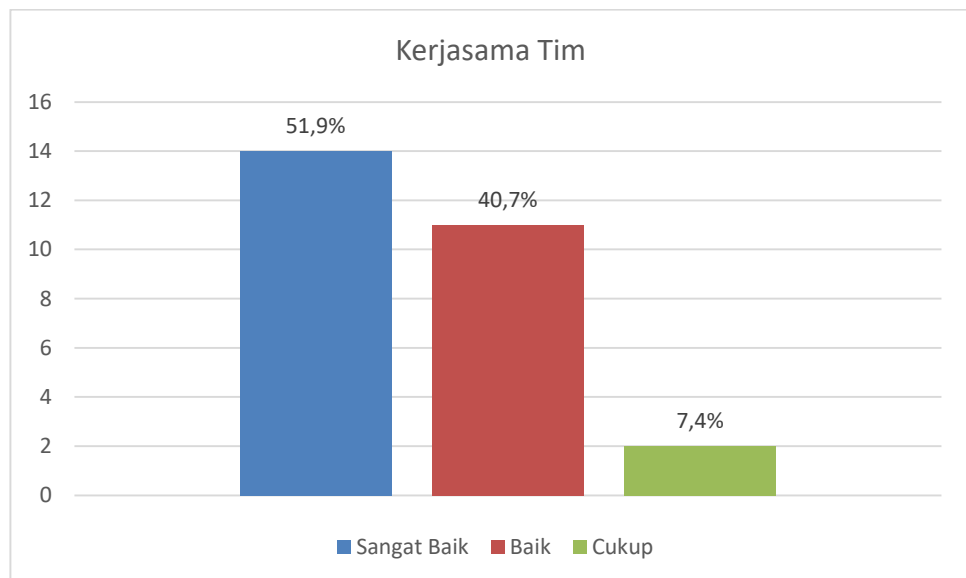
Grafik 21. Kepuasan Pengguna Lulusan : Kemampuan Berkomunikasi dalam Bahasa Asing

Pada grafik dibawah menjelaskan tentang penilaian lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam aspek penggunaan teknologi informasi. Sebanyak 44,4% menyatakan sangat baik, 51,9% baik, dan 3,7% responden menilai cukup. Dan tidak ada yang menyatakan tidak baik atau sangat tidak baik pada aspek penggunaan teknologi informasi lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun gambarannya terlihat pada grafik berikut ini:



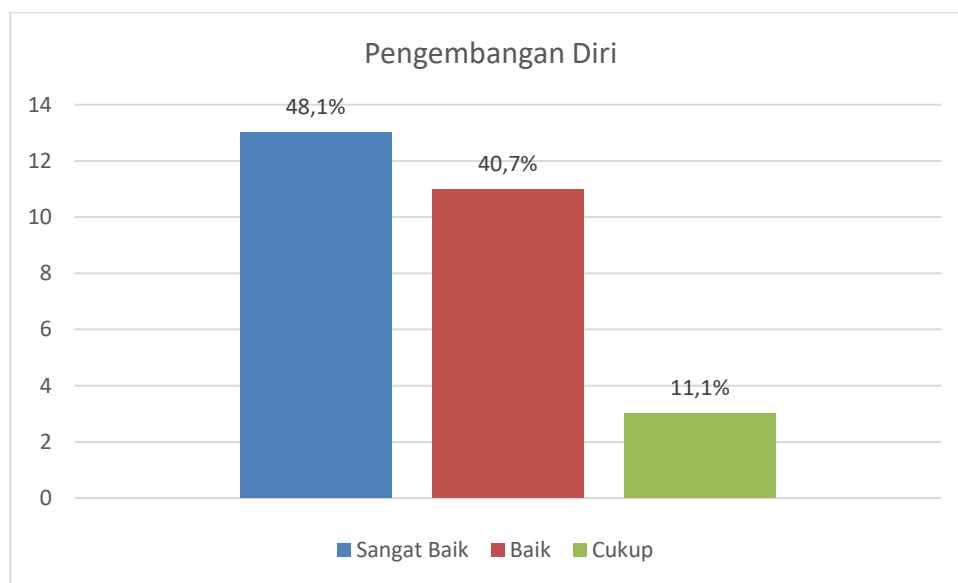
Grafik 22. Kepuasan Pengguna Lulusan : Penggunaan Teknologi Informasi

Pada grafik dibawah menjelaskan tentang penilaian Fakultas Syariah lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam aspek kerjasama tim. Sebanyak 51,9% menyatakan sangat baik, 40,7% baik, dan 7,4% responden menilai cukup. Dan tidak ada yang menyatakan tidak baik atau sangat tidak baik pada aspek kerjasama tim lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun gambarannya terlihat pada grafik berikut ini:



Grafik 23. Kepuasan Pengguna Lulusan : Kerjasama Tim

Pada grafik dibawah menjelaskan tentang penilaian lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam aspek pengembangan diri. Sebanyak 48,1% menyatakan sangat baik, 40,7% baik, dan 11,1% responden menilai cukup. Dan tidak ada yang menyatakan tidak baik atau sangat tidak baik pada aspek kepemimpinan lulusan. Adapun gambarnya terlihat pada grafik berikut ini:



Grafik 24. Kepuasan Pengguna Lulusan : Pengembangan Diri

Hal ini membuktikan bahwa alumni Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki *softskill* yang baik. Bahkan yang sangat membanggakan, aspek integritas atau etika, serta aspek loyalitas dan komitmen lulusan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menempatinilai yang sangat baik atau memuaskan. Dimana etika secara umum memiliki prosentase 92,6% (51,9% baik dan 40,7% sangat baik) menurut para responden. Hal ini menandakan bahwa penanaman etika dan loyalitas pada lulusan sudah berjalan dengan baik. Sehingga tampak dari kuesioner yang dijawab oleh responden dengan nilai terbaik dan rata-rata mayoritas responden memberikan nilai baik untuk aspek-aspek yang lain.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan instrumen *tracer study* yang telah diisi oleh responden yang lulus dari Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2022/2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi alumni setelah lulus (keterserapan tenaga kerja) Fakultas Syariah khususnya Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) dan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir secara umum mayoritas menyatakan sudah bekerja, yaitu sebanyak 68%. Dan sisanya sebanyak 21% responden menyatakan melanjutkan kuliah atau studi lanjut. Juga sebagian kecil yaitu 6% responden menyatakan menikah. dan 4% lainnya menyatakan mengurus rumah tangga.
2. Terkait waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama, sebagian besar lulusan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak membutuhkan waktu lama untuk memperoleh pekerjaan pertama. Alumni yang memiliki waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama sebanyak 55% responden menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kira-kira 6 bulan setelah lulus. Juga sekitar 33% responden menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kira-kira 6 s.d 18 bulan setelah lulus. Terdapat sekitar dari 9% responden menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kira-kira lebih dari 18 bulan setelah lulus. Dan sekitar 3% menyatakan sedang kuliah/menikah/mencari kerja.
3. Adapun kesesuaian bidang kerja lulusan, bisa disimpulkan bahwa alumni Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang kuliahnya sudah sesuai dengan pekerjaannya dan hubungan tersebut sangat erat, yaitu sebanyak 55%. Dan berkisar 20% responden menyatakan bahwa sangkut paut

antara kuliah dengan pekerjaannya memiliki hubungan yang cukup sesuai. Juga sekitar 27% responden menyatakan memiliki hubungan yang tidak sesuai.

4. Adapun mengenai tempat kerja alumni bisa digambarkan bahwa alumni UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bekerja di instansi pemerintah sebanyak 8% responden. Bekerja di BUMN atau BUMD sebanyak 29% responden. Sekitar 24% bekerja di perusahaan swasta. Terdapat lebih kurang 27% responden menyatakan bekerja di lembaga hukum. Kurang lebih 12% responden yang menjadi wiraswasta/memiliki perusahaan sendiri.
5. Adapun tentang tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: etika (sebesar 40,7% menyatakan sangat baik, 51,9% baik, dan 7,4% responden menilai cukup), keahlian pada bidang ilmu atau profesionalisme (sebesar 51,9% menyatakan sangat baik, 40,7% baik, dan 7,4% responden menilai cukup), kemampuan berbahasa asing (sebesar 14,8% menyatakan sangat baik, 59,3% baik, dan 35,9% responden menilai cukup), penggunaan teknologi informasi (sebesar 44,4% menyatakan sangat baik, 51,9% baik, dan 3,7% responden menilai cukup), kemampuan berkomunikasi (sebesar 51,9% menyatakan sangat baik, 44,4% baik, dan 3,7% responden menilai cukup), kerjasama tim (sebesar 51,9% menyatakan sangat baik, 40,7% baik, dan 7,4% responden menilai cukup), pengembangan diri (sebesar 48,1% menyatakan sangat baik, 40,7% baik, dan 11,1% responden menilai cukup).
6. Hal ini membuktikan bahwa alumni UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki *softskill* yang baik. Bahkan yang sangat membanggakan, aspek integritas atau etika, serta aspek loyalitas dan komitmen lulusan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menempati nilai mayoritas yang sangat baik atau sangat memuaskan.

B. Rekomendasi

Mengacu pada hasil *tracer study* di atas, Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat mempertimbangkan beberapa hal berikut dalam rangka meningkatkan mutu lulusan:

1. Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang perlu menguatkan kompetensi professional, baik meningkatkan kemampuan *hardskill* ataupun *softskill* agar calon lulusan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja. Hal ini didasarkan pada hasil survai yang menunjukkan bahwa aktivitas utama lulusan adalah bekerja maupun wiraswasta. Penguatan ini dapat dilakukan melalui restrukturisasi kurikulum, memberikan pelatihan kerja, kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri baik BUMD maupun BUMN untuk kegiatan magang.
2. Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang perlu menguatkan kompetensi calon lulusan pada berbagai bidang keilmuan dan aplikasi *skill* untuk siap di dunia kerja. Seperti meningkatkan kemampuan teknologi informasi, penguasaan bahasa asing, keahlian berkomunikasi dan berbicara di depan umum.
3. Para mahasiswa sebelum lulus perlu diberikan banyak kesempatan dan waktu untuk praktek kerja lapangan ataupun *internship* (magang) yang cukup lama, paling tidak sekitar satu semester atau enam bulan. Perlu juga menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga atau perusahaan agar alumni memiliki lebih banyak pengalaman. Juga memperbanyak mata kuliah praktik daripada teori.
4. Aspek lain yang perlu ditingkatkan adalah perlu peningkatan berbagai keterampilan yang dibutuhkan di abad modern seperti kepemimpinan (*leadership*), keorganisasian, kemampuan berfikir kritis, *sosial responsible*, *interpersonal*, keberanian, sehingga alumni memiliki kepercayaan diri untuk berkiprah di dunia kerja.
5. Peningkatan sarana, prasarana, dan fasilitas sesuai bidang keahlian setiap program studi.
6. Peningkatan kompetensi akan kaidah-kaidah syariah lebih

diutamakan dalam setiap kegiatan di dunia kerja, terutama terkait aspek akhlak, moral, tata krama, etika saat berkomunikasi antar teman, kepada pimpinan, dan pelanggan. Secara umum alumni kita sudah memiliki etika yang baik, hal tersebut perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan.

7. Fakultas juga perlu melakukan upaya-upaya strategis untuk meningkatkan keterampilan *softskill* dan wirausaha sehingga semakin banyak lulusan yang mampu menciptakan lapangan.
8. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang perlu melakukan *update* pangkalan data dan database alumni secara tersistem dan berkelanjutan. Serta membangun jaringan alumni yang kuat dan memberdayakan ikatan alumni melalui berbagai platform yang menarik untuk meningkatkan partisipasi lulusan dalam survei *tracer study* berikutnya. Harapannya peran serta alumni mensukseskan kegiatan selanjutnya lebih maksimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariola Mariano, M et al. 2006. *Principles and Methods of Research*. Sampaloc: Rex Bookstore Inc.
- Ellen, Steph. eHow Blog. 2010. *With reference form Principles and Methods of Research*, Ariola et al. (2006).
- Kementarian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Merdeka Belajar: Kampus Merdeka*. Jakarta.
- Schomburg, Harald. 2003. *Handbook for Graduate Tracer Study. Universitas Kassel : Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum fur Berufsunnd Hochschulforschung*.
- Schomburg, Harald. 2009. *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta.
- Sistem Informasi Akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2020. Malang
- Survey National Association of Colleges and Employee (NACE). 2002. Bethlehem.
- Syafiq, A. dan Fikawati, S. 2014. *Tracer Study University of Indonesia 2010-2012 (Methodology, Management, Major Findings)*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- World Economic Forum. 2015. *Industry Agenda New Vision for Education Unlocking the Potential of Technology*, Prepared in collaboration with *The Boston Consulting Group*. Boston.

TRACER STUDY

Lulusan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Pekerjaan :
4. Alamat Lengkap :
5. Nomor HP :
6. Program Studi :
7. Tahun Masuk :
8. Tahun Lulus :
9. Tempat Bekerja :
10. Alamat Tempat Kerja :
11. Waktu Tunggu Lulusan mendapatkan pekerjaan ?
 - Waktu tunggu < 6 bulan
 - Waktu Tunggu 6 – 18 bulan
 - Waktu tunggu lebih dari 18 bulan
12. Apakah pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian ?
 - Tidak Sesuai
 - Cukup Sesuai
 - Sesuai
 - Kurang Sesuai
13. Lingkup reputasi tempat kerja/wirausaha
 - Wilayah
 - Nasional
 - Internasional

Metode Pembelajaran di Program Studi

14. Metode pembelajaran dengan model perkuliahan
 - Sangat Besar
 - Besar
 - Cukup
 - Kurang
15. Metode pembelajaran dengan model demonstrasi
 - Sangat Besar
 - Besar
 - Cukup
 - Kurang
16. Metode pembelajaran dengan metode partisipasi riset
 - Sangat Besar
 - Besar
 - Cukup
 - Kurang
17. Metode pembelajaran dengan model magang
 - Sangat Besar
 - Besar
 - Cukup
 - Kurang
18. Metode pembelajaran dengan model kerja lapangan
 - Sangat Besar
 - Besar
 - Cukup
 - Kurang
19. Metode pembelajaran dengan model diskusi
 - Sangat Besar
 - Besar
 - Cukup

- Kurang

20. Masukkan kurikulum/mata kuliah untuk Program Studi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

RESPON PENGGUNA LULUSAN
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

IDENTITAS PENILAI :

Nama :
Jabatan :
Instansi :
Alamat Instansi :
Telepon/WhatsApp :
.....

IDENTITAS YANG DINILAI :

Nama :
Jenis Kelamin :
Divisi/Bagian :
Lama Bekerja :

PERTANYAAN :

1. Kemampuan lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menjaga integritas (etika dan moral) dalam bekerja ?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang

2. Kecakapan dan keahlian yang dimiliki lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawab ?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang

3. Kemampuan lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menggunakan bahasa asing ?
 - a. Sangat Baik

- b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang
4. Kemampuan lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam memanfaatkan teknologi informasi menyelesaikan pekerjaannya ?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang
5. Kemampuan lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melakukan komunikasi dengan para pimpinan maupun kolega kerjanya terkait dengan aktivitas dalam pekerjaan ?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang
6. Kemampuan lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melakukan kerjasama tim bekerja ?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang
7. Kemampuan lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melakukan pengembangan diri untuk menghadapi tuntutan pekerjaan ?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang